

**HUBUNGAN KUALITAS PERSAHABATAN DENGAN  
PEMAAFAN  
PADA SISWA SMAIT AL-FITYAN SCHOOL ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**HAURA NADILA SHABIRA  
NIM. 200901088**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2024**

**HUBUNGAN KUALITAS PERSAHABATAN DENGAN PEMAAFAN  
PADA SISWA SMAIT AL-FITYAN SCHOOL ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S. Psi)**

**Oleh**

**HAURA NADILA SHABIRA  
NIM. 200901088**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I,**

  
**Julianto, S. Ag., M.Si**  
NIP. 197209021997031002

**Pembimbing II,**

  
**Ida Fitria, S.Psi., M.Sc**  
NIP.198805252023212049

**HUBUNGAN KUALITAS PERSAHABATAN DENGAN PEMAAFAN  
PADA SISWA SMAIT AL-FITYAN SCHOOL ACEH**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai  
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Psikologi (S. Psi)**

**Diajukan Oleh:**

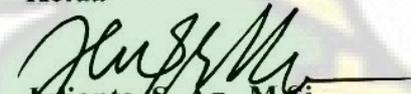
**HAURA NADILA SHABIRA  
NIM. 200901088**

Pada hari/Tanggal

Kamis/13 Juni 2024

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**

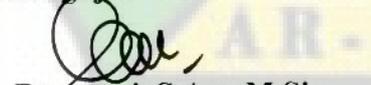
**Ketua**

  
**Julianto, S. Ag., M.Si**  
NIP. 197209021997031002

**Sekretaris**

  
**Ida Fitria, S.Psi., M.Sc**  
NIP. 198805252023212049

**Penguji I**

  
**Barmawi, S.Ag., M.Si**  
NIP. 197001032014111002

**Penguji II**

  
**Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar- Raniry Banda Aceh**



  
**Prof. Dr. Muslim, M.Si**  
NIP. 196610231994021001

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Haura Nadila Shabira  
NIM : 200901088  
Jenjang : Strata Satu (S-1)  
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 6 Juni 2024

Yang menyatakan,



Haura Nadila Shabira  
NIM. 200901088

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur hanya milik Allah swt karena dengan rahmat dan kasih sayang-Nya penulis masih diberikan kesempatan menyusun Skripsi dengan judul “Hubungan Kualitas Persahabatan dengan Pemaafan pada Siswa SMAIT Al-Fityan School Aceh”. Shalawat dan salam penulis sanjungkan ke pangkuan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, baik secara moril maupun materil. Terlebih yang paling utama dan tak terhingga, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang selalu mencurahkan kasih sayang dan cintanya tanpa henti, do'a yang selalu mengiringi setiap langkah, serta selalu percaya dan yakin pada setiap proses yang peneliti jalani.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa Psikologi.

2. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si selaku Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah membantu berbagai proses di bidang akademik mahasiswa.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D selaku Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan yang telah membantu berbagai bidang dalam administrasi dan keuangan mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan banyak dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M.Si selaku Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry dan selaku Pembimbing I, yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing penulis, memberikan banyak dukungan dan motivasi kepada penulis.
6. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si sebagai Sekretaris Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
7. Ibu Ida Fitria, S.Psi., M. Sc sebagai pembimbing II penulis, yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing penulis, memberikan banyak bantuan, dan motivasi untuk penulis.
8. Bapak Barmawi, S. Ag., M. Si sebagai penguji sidang I munaqasyah skripsi yang telah meluangkan waktunya dan memberi banyak masukan dalam skripsi ini.

9. Ibu Nurul Adharina, S. Psi., M. Psi., Psikolog sebagai penguji sidang II munaqasyah skripsi yang telah meluangkan waktunya menjadi penguji pada pelaksanaan sidang dan memberi banyak masukan dalam skripsi ini.
10. Seluruh dosen dan seluruh civitas akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah mendidik, memberikan ilmu dengan tulus dan ikhlas serta membantu setiap proses yang penulis lewati dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada Ibu Nita Agustini, S.Pd., Gr sebagai kepala sekolah SMAIT Al-Fityan School Aceh yang telah membantu dan memudahkan proses penelitian skripsi.
12. Terima kasih kepada bagian kurikulum, tata usaha, guru, serta siswa SMAIT Al-Fityan School Aceh atas partisipasinya dalam penyelesaian skripsi.
13. Terima kasih kepada Siti Isra Muda dan Faiza Zurayya sebagai teman kos penulis yang selalu mendengar keluh kesah penulis selama di kos, menemani, dan menyemangati penulis.
14. Terima kasih kepada teman-teman CAWAPRES (Calon Wanita Sukses) yaitu Haura Masdalisa, Hayatul Nufus, Intan Zurratul Hikmah, Nisaan Khafiya dan Qurrata Akyun yang telah mendengarkan banyak kisah perjalanan kehidupan penulis dari berbagai sisi, memberikan banyak dukungan, semangat dan menjadi alarm yang menjadi pengingat penulis.
15. Terima kasih kepada teman-teman *psychogreen* yaitu Haura Masdalisa, Muwahhida Ghienal Jinan, Hayatul Nufus, Intan Zurratul Hikmah, Qurrata Akyun, Nisaan Khafiya, Izzatur Rayyan, Fitria Arifa, Az-Zahra Shalihah, Anggia Marlina, Jihan Nadhifah, Salsabila, Rahil Naila, Qurratu Meutia

Balqis dan Novia Ramadhani yang telah kebersamai penulis, memberikan semangat dan dukungan, serta membantu penulis selama proses perkuliahan.

16. Terimakasih kepada semua orang-orang baik yang telah penulis temui dan membantu selama di perantauan ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait, terutama di lingkungan akademik Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry serta para pembaca pada umumnya.

Banda Aceh, 6 Juni 2024  
Penulis,

Haura Nadila Shabira

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Keaslian Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Pemaafan .....	11
1. Pengertian Pemaafan.....	11
2. Aspek-Aspek Pemaafan .....	12
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemaafan .....	14
B. Kualitas Persahabatan.....	18
1. Pengertian Kualitas Persahabatan .....	18
2. Aspek-Aspek Kualitas Persahabatan .....	20
C. Hubungan Kualitas Persahabatan dengan Pemaafan.....	21
D. Hipotesis .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	25
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	25
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	26
1. Kualitas Persahabatan .....	26
2. Pemaafan.....	26
D. Subjek Penelitian .....	27
1. Populasi.....	27
2. Sampel.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data .....	28

1. Alat Ukur Penelitian .....	28
2. Uji Validitas .....	31
3. Uji Daya Beda Aitem.....	34
4. Uji Reliabilitas .....	37
F. Teknik Analisis Data .....	39
1. Prosedur Pengolahan Data .....	39
2. Uji Prasyarat.....	40
3. Uji Hipotesis .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian .....	42
1. Administrasi Penelitian.....	42
2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur Penelitian .....	42
3. Pelaksanaan Penelitian.....	43
B. Deskripsi Data Penelitian .....	44
1. Demografi Penelitian .....	44
2. Data Kategorisasi .....	46
C. Pengujian Hipotesis .....	50
1. Hasil Uji Prasyarat .....	50
2. Hasil Uji Hipotesis.....	51
D. Pembahasan .....	53
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Siswa Perkelas .....	27
Tabel 3.2 Skor Aitem <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i> .....	28
Tabel 3.3 <i>Blue Print</i> Skala Kualitas Persahabatan.....	29
Tabel 3.4 <i>Blue Print</i> Skala Pemaafan .....	30
Tabel 3.5 Koefisien CVR Skala Kualitas Persahabatan.....	33
Tabel 3.6 Koefisien CVR Skala Pemaafan .....	34
Tabel 3.7 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kualitas Persahabatan .....	35
Tabel 3.8 <i>Blue Print</i> Akhir Skala Kualitas Persahabatan .....	36
Tabel 3.9 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Pemaafan.....	36
Tabel 3.10 <i>Blue Print</i> Akhir Skala Pemaafan .....	37
Tabel 3.11 Kualifikasi Reliabilitas <i>Alpha Cronbach</i> .....	38
Tabel 3.12 Nilai <i>Alpha Cronbach's</i> Kualitas Persahabatan.....	38
Tabel 3.13 Nilai <i>Alpha Cronbach's</i> Pemaafan .....	39
Tabel 4.1 Data Demografi Subyek Penelitian Kategori Jenis Kelamin .....	44
Tabel 4.2 Data Demografi Subyek Penelitian Kategori Usia .....	45
Tabel 4.3 Data Demografi Subyek Penelitian Kategori Kelas.....	45
Tabel 4.4 Data Demografi Subyek Penelitian Kategori Jurusan.....	45
Tabel 4.5 Deskripsi Data Penelitian Skala Kualitas Persahabatan .....	46
Tabel 4.6 Kategorisasi Skala Kualitas Persahabatan .....	47
Tabel 4.7 Deskripsi Data penelitian Skala Pemaafan .....	48
Tabel 4.8 Kategorisasi Skala Pemaafan .....	49
Tabel 4.9 Uji Normalitas Data Penelitian .....	50
Tabel 4.10 Uji Linearitas Data Penelitian.....	51
Tabel 4.11 Uji Hipotesis Data penelitian .....	51
Tabel 4. 12 <i>Measure of Association</i> .....	52

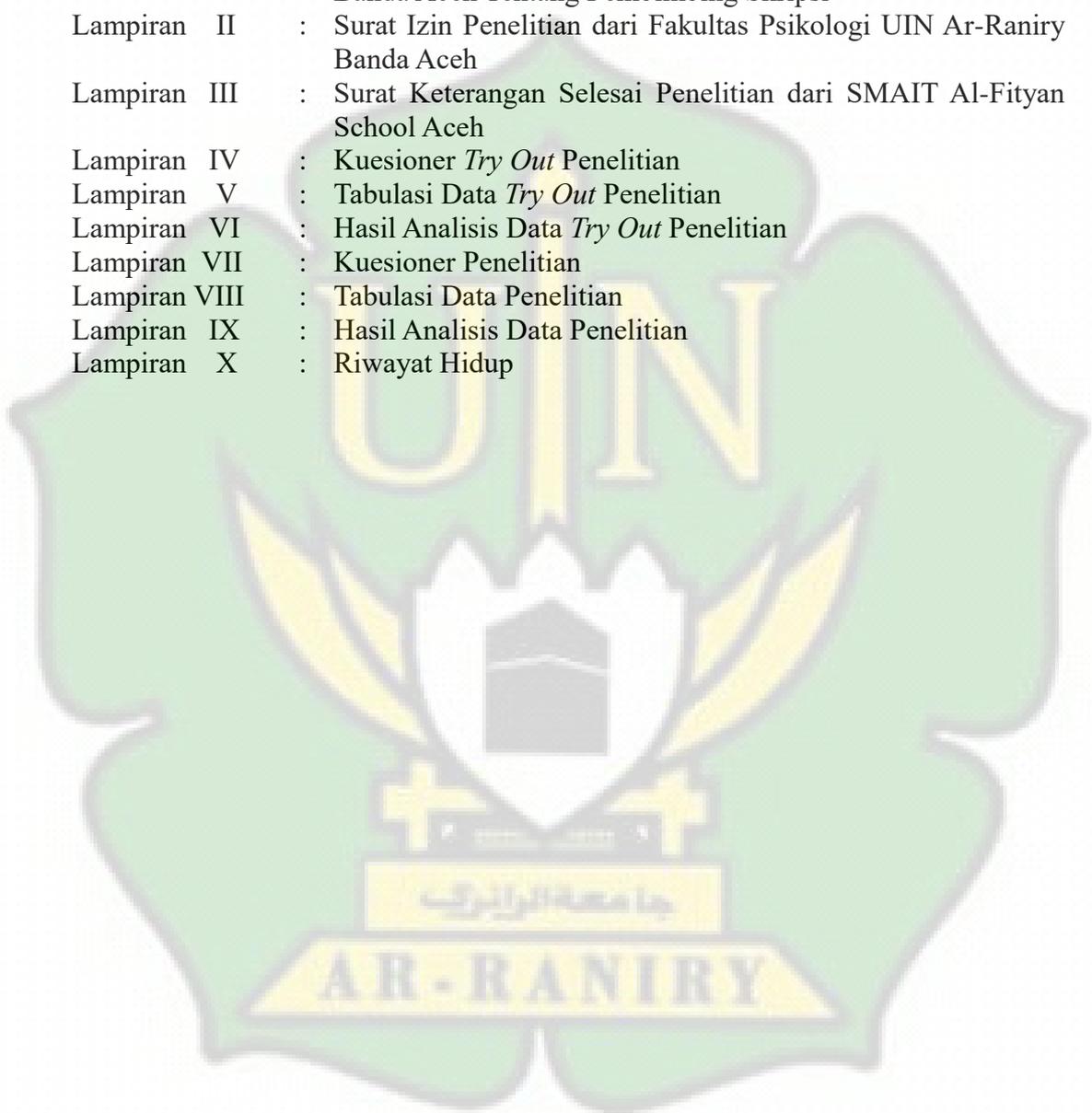
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konseptual..... 23



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tentang Pembimbing Skripsi
- Lampiran II : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran III : Surat Keterangan Selesai Penelitian dari SMAIT Al-Fityan School Aceh
- Lampiran IV : Kuesioner *Try Out* Penelitian
- Lampiran V : Tabulasi Data *Try Out* Penelitian
- Lampiran VI : Hasil Analisis Data *Try Out* Penelitian
- Lampiran VII : Kuesioner Penelitian
- Lampiran VIII : Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran IX : Hasil Analisis Data Penelitian
- Lampiran X : Riwayat Hidup



## HUBUNGAN KUALITAS PERSAHABATAN DENGAN PEMAAFAN PADA SISWA SMAIT AL-FITYAN SCHOOL ACEH

### ABSTRAK

Kualitas persahabatan adalah suatu proses dimana fungsi persahabatan di artikan saling membantu, mempunyai kedekatan satu sama lain, kualitas hubungan yang dapat di percaya, memiliki identitas diri, serta keamanan emosional dalam hubungan persahabatan. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan antara kualitas persahabatan dengan pemaafan pada siswa SMAIT Al-Fityan School Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Alat ukur penelitian ini yaitu skala kualitas persahabatan dan skala pemaafan. Jumlah populasi sebanyak 113 siswa SMA IT Al-Fityan Scholl Aceh dari kelas X dan XI dengan jumlah sampel sebanyak 113 siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *teknik sampling jenuh*. Hasil analisis data diperoleh nilai koefisien korelasi rho ( $\rho$ ) sebesar 0,481 dengan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan sangat signifikan antara Kualitas Persahabatan dengan Pemaafan pada penelitian ini.

**Kata Kunci :** *Kualitas persahabatan, pemaafan*



**THE RELATIONSHIP OF FRIENDSHIP QUALITY WITH FORGIVENESIN  
HIGH SCHOOL STUDENTS AL-FITYAN SCHOOL ACEH**

**ABSTRACT**

*Friendship quality is a process where the function of friendship is defined as helping each other, having closeness to each other, quality relationships that can be trusted, having self-identity, and emotional security in friendship relationships. The aim of this research is to determine the relationship between the quality of friendship and forgiveness among SMAIT Al-Fityan School Aceh students. This research uses a quantitative approach with a correlation method. The measuring tools for this research are the friendship quality scale and the forgiveness scale. The total population was 113 students at SMA IT Al-Fityan Scholl Aceh from classes X and XI with a total sample of 113 students. Sampling in this study used a saturated sampling technique. The results of data analysis obtained a rho correlation coefficient ( $\rho$ ) of 0.481 with a significance value of 0.000 ( $p < 0.05$ ) so it can be concluded that there is a positive and very significant relationship between Friendship Quality and Forgiveness in this study.*

**Keywords:** *Quality of friendship, forgiveness*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Individu, terutama remaja selalu berusaha untuk membangun hubungan dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan mereka. Menurut Sullivan (dalam Santrock, 2007), semua orang memiliki sejumlah kebutuhan sosial dasar. Ini termasuk kebutuhan untuk keakraban, relasi sosial, penerimaan lingkungan sosial, teman yang menyenangkan, dan kasih sayang. Semua kebutuhan sosial dasar memegang peranan penting dalam mempertahankan hidup. Kebutuhan-kebutuhan tersebut dapat terpenuhi dalam ikatan hubungan dengan manusia lain melalui berbagai bentuk hubungan, salah satunya adalah hubungan persahabatan. Hubungan persahabatan adalah hubungan akrab yang terbentuk karena adanya berbagai kesamaan yang mendorong dan mendukung satu sama lain. Persahabatan adalah sesuatu yang dapat ditemukan sepanjang hidup kita.

Menurut Arianto (2015) persahabatan merupakan suatu bentuk hubungan yang mementingkan pada keadaan untuk saling memahami, menghargai, menerima, dan memberi dukungan di mana merupakan bentuk dari wujud kasih sayang. Menurut Devito (2012) persahabatan adalah suatu bentuk ikatan emosional antara individu dengan individu lainnya dalam melakukan komunitas sosial tertentu. Persahabatan merupakan bentuk bagi setiap seseorang untuk berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan berafiliasi dengan orang lain.

Persahabatan dapat di pahami sebagai suatu hubungan yang dijelaskan sebagai situasi sosial di mana terdapat hubungan manusia satu dengan manusia lainnya di mulai dari pertemanan yang sedang terjalin, di sisi lain persahabatan dapat terganggu ketika hubungan sosial yang di bangun mengalami konflik permasalahan apabila interaksi sosial yang terjadi kurang baik.

Mendelson & Aboud (1999) berpendapat bahwa kualitas persahabatan adalah suatu proses dimana fungsi persahabatan di artikan saling membantu, mempunyai kedekatan satu sama lain, kualitas hubungan yang dapat di percaya, memiliki identitas diri, serta keamanan emosional dalam hubungan persahabatan. Persahabatan yang berkualitas baik ditandai dengan tingginya tingkat sifat positif dalam hubungan serta rendahnya sifat negatif, salah satu aspek terpenting dari suatu perkembangan hubungan remaja adalah kualitas persahabatan di mana persahabatan tersebut akan dimiliki seorang remaja dibandingkan dengan jumlah teman yang mereka miliki.

Persahabatan akan selalu melalui hubungan baik dan buruk yang akan berpengaruh dalam kelangsungan pertemanan, apabila individu yang menerima dirinya dengan baik, dapat intropeksi atas pengalaman buruk yang sudah di lewati oleh dirinya maka akan dapat memahami satu sama lain, bersyukur dengan apa yang individu alami, dapat menerima karakter pada dirinya dan pada individu, serta mampu dalam melalui semua dengan rasa bahagia, maka akan menimbulkan rasa damai, rasa gembira, serta rasa bersyukur, hal tersebut akan terbangun pondasi dalam hubungan persahabatan, apabila individu tidak dapat menerima dirinya maka hubungan yang dibangun akan mengalami masalah dalam hubungan

persahabatannya seperti konflik, pertengkaran serta penghianatan dan dapat berjalan dengan tidak baik, agar dapat mempengaruhi kualitas persahabatan berupaya untuk selalu melakukan interaksi dengan individu lain, karena setiap individu masing-masing mempunyai cara yang berbeda untuk dapat memahami perasaan yang di rasakan oleh orang lain (Sovitriana, Dkk, 2021).

Membangun hubungan persahabatan akan ada permasalahan yang terjadi yaitu di mana terjadinya konflik serta penghianatan yang terjadi karena merasakan kecewa, salah paham, tidak memiliki rasa kepercayaan, serta masalah yang sulit untuk di selesaikan dengan sahabat. Adapun konflik lain yang dapat mempengaruhinya dimana permasalahan yang sedang dihadapi bisa terjadi disebabkan pengaruh lingkungan sekitar, perasaan emosional, dan karakteristik yang berupa keegoisan dan merasa tidak memiliki kecocokan dengan sahabat (Nurfattma, 2007).

Terlepas dari masalah yang terjadi, faktor utama yang mempengaruhi kualitas hubungan persahabatan menurun karena adanya rasa penghianatan individu merasa dilupakan oleh sahabatnya dan merasa kepercayaan tidak dapat lagi di simpan dengan baik. Adapun fenomena lain yang terjadi dalam konflik persahabatan dan dialami oleh siswa SMAIT Al-Fityan School Aceh.

SMAIT Al-Fityan School Aceh adalah sekolah *boarding school* yang mana siswa akan tinggal di asrama, jadi kedekatan antara mereka lebih intens karena tiap harinya bersama-sama. Berdasarkan perbincangan dengan salah seorang siswa menceritakan bahwa pernah terjadi konflik dengan sahabatnya,

saling menyalahkan, tidak saling terbuka, sehingga persahabatan kandas ditengah jalan.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan siswa F menyatakan :

*”Saya temenan sama si A udah setahun kak, kami selalu sama- sama dalam kegiatan yang ada di asrama sama kegiatan sekolah, bisa dibilang kami saling bersaing gitu kak dalam meraih prestasi disekolah dan di asrama, kami juga selalu belajar bareng, ngerjain tugas berdiskusi bareng gitu. Pada suatu hari, saya nggak masuk kela kak, terus guru rupanya ada kasih tugas, saya dikasih tau sama teman yang lain. Kemudian saya tanya lah ke si A tentang tugas tu sekalian minta tolong kasih penjelasannya yang tentang tugas tu. Tapi dia nggak mau gitu menjelaskan tugas tu, padahal sebelumnya kami selalu belajar bareng. Karena sikap dia gitu, saya pun kesal karena dia nggak mau berbagi penjelasannya, padahal selama ini kalau dia nggak mengerti, saya selalu menjelaskan ulang, mulai dari kejadian itu, saya batasin diri berteman sama dia, udah nggak mau bertanya tentang tugas ke dia, dan berteman seperti biasa saja”* (Wawancara dengan F, 18 Maret 2023)

Hasil Wawancara dengan siswa N menyatakan bahwa:

*”Saya sahabatan dengan M udah lama kak, saya sebisa mungkin menghindari lah pertengkaran dengan sahabat saya M. Kalau saya memiliki masalah dengan M, saya pasti akan berusaha untuk menjelaskan masalahnya apa. Dulu pernah dia berbohong dengan menjelekkkan saya ke teman yang lain, tetapi disaat saya tanyak ke dia dibilang nggak ada, disini saya selalu memberi maaf kepada kepada sahabat saya M tetapi tetap membutuhkan waktu untuk kembali percaya kepada M”* (Wawancara dengan N, 18 Maret 2023)

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam persahabatan mereka tersebut disebabkan oleh penyelesaian masalah yang tidak baik sehingga membuat salah satu diantara mereka menghindar dan enggan kembali karena tidak adanya sikap pemaafan. Hal ini juga sejalan dengan definisi pemaafan itu sendiri yaitu ketika memaafkan maka seseorang meninggalkan perilaku menghindar, dan meninggalkan perilaku acuh terhadap orang lain yang telah menyakitinya.

Hasil wawancara dengan siswa W menyatakan bahwa:

*“Pernah punya teman satu asrama yang udah lama akrab, sampai orang tua kami sudah saling kenal, bestie saya ni sering pinjam barang saya dan saya*

*selalu izinin. Ada suatu hari tu saya pinjam jilbab dia karena punya saya basah, tapi dia bilang kalau dia nggak punya warna jilbab itu, padahal saya pernah lihat dia pakai warna itu. Setelah hari itu, dia minta maaf kalau lupa punya jilbab warna itu dan saya maafin. Kamipun berteman lagi kek biasa”(Wawancara dengan W, 18 Maret 20203)*

Berdasarkan hasil wawancara di atas terlihat rendahnya sikap memaafkan disebabkan rendahnya kualitas persahabatan. Bentuk kualitas persahabatan tentunya berpengaruh besar pada pemaafan, karena masing-masing individu yang menjalin persahabatan memiliki sifat dan karakteristik yang berbeda dalam menghadapi permasalahan dan menyelesaikannya. Persahabatan dengan kualitas yang tinggi atau persahabatan yang memiliki ciri kedekatan, komitmen dan kepuasan tentunya merupakan hubungan yang sangat dipertahankan dan pastinya akan menyedihkan jika berpisah begitu saja. Oleh karena itu individu akan dengan sukarela untuk memaafkan temannya jika ada pelanggaran yang terjadi.

Worthington (dalam Ceria, 2018) menjelaskan sikap memaafkan merupakan sebagai penyesuaian emosional dari emosi-emosi positif yang ada pada perhatian orang lain terhadap ketidakpatuhan yang negatif, pada akhirnya menghasilkan netralisasi atau sebagian dari emosi negatif dengan emosi positif. Memaafkan juga dapat dipahami sebagai membatasi atau mengurangi kebencian dan dendam yang mengarah pada pembalasan.

Menurut Nashori (2011) pemaafan adalah keinginan untuk meninggalkan hal-hal yang tidak menyenangkan yang timbul dari hubungan interpersonal yang buruk pada orang lain yaitu dengan cara menumbuhkan pikiran, perasaan dan hubungan interpersonal yang positif dengan orang lain yang telah melakukan pelanggaran yang salah. Adapun penelitian yang sudah membahas mengenai

faktor pemaafan dijelaskan jikanya pemaafan dengan kualitas persahabatan memiliki hubungan yang positif dan signifikan, hingga berpengaruh dalam membentuk hubungan yang berkualitas.

Terkait penjelasan di atas, jika pemaafan memiliki hubungan dengan kualitas persahabatan, apabila pemaafan diberikan dengan sukarela kepada masing-masing individu maka akan memiliki kedekatan hinganya dapat terbentuknya persahabatan yang berkualitas baik maka akan mempermudah dalam proses pemaafan tersebut. Melihat latar belakang yang sebelumnya sudah diuraikan, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai Hubungan Kualitas Persahabatan dengan Pemaafan pada siswa SMAIT Al-Fityan School Aceh.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti mengajukan rumusan masalah yaitu apakah ada hubungan kualitas persahabatan dengan pemaafan pada siswa SMAIT Al-Fityan School Aceh.

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan kualitas persahabatan dengan pemaafan pada siswa SMAIT Al-Fityan School Aceh.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat sebagai landasan pemikiran bagi penulis untuk memahami hubungan antara kualitas persahabatan dengan pemaafan serta hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam ruang lingkup Psikologi, khususnya di Psikologi Klinis dan Psikologi Sosial.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi siswa**

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi siswa, agar meningkatkan sikap pemaafan dan menjaga kualitas persahabatan.

#### **b. Bagi lembaga**

Penelitian ini bisa menjadi acuan bagi lembaga dalam memahami sikap pemaafan akan berpengaruh terhadap kualitas persahabatan.

## **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian sebelumnya yang relatif sama dalam hal tema kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah dan posisi variabel penelitian atau metode analisis yang digunakan. Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan agar tidak terjadi kesamaan dengan penelitian ini :

Penelitian yang dilakukan oleh Mas'adah tahun 2020 yang berjudul "Hubungan Komitmen dengan Pemaafan pada Persahabatan Pelajar SMA Negeri 9 Malang". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, responden dalam

penelitian ini merupakan 105 siswa- siswa SMA Malang yang diambil melalui teknik *purposive sampling*. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini analisis deskriptif dan korelasi produk moment. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada variabel bebas, yaitu variabel bebas yang peneliti gunakan adalah kualitas persahabatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Helmut dan Nanco tahun 2021 yang berjudul "Hubungan antara Empati dan Pemaafan pada Remaja di Kota Maumere". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja kota Maumere. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan menggunakan *sampling insidental*. Alat ukur yang digunakan dalam skala Empati dan Skala Pemaafan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *spearman rank*. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada variabel bebas, yaitu variabel bebas yang peneliti gunakan adalah kualitas persahabatan serta teknik pengambilan sampel dengan metode *sampling* jenuh.

Penelitian yang dilakukan oleh Pietersz tahun 2023 yang berjudul "Hubungan Antara Spiritualitas dengan Pemaafan pada Individu yang Percaya Menjadi Korban Suanggi di Kota Ambon". Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode korelasi. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu individu yang mempercayai sebagai korban suanggi di Kota Ambon, dengan batasan usia 18-60 tahun. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah minimal 30 subjek. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah

teknik *snowball sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan skala psikologi berupa kuisioner. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada variabel bebas yang digunakan, yaitu variabel bebas yang peneliti gunakan adalah kualitas persahabatan dan populasi subjek penelitiannya adalah siswa SMAIT Al-Fityan School Aceh.

Penelitian yang dilakukan oleh Syahputri tahun 2021 yang berjudul "Hubungan Antara Komitmen dengan *Forgiveness* dalam Menghadapi Konflik pada Dewasa Muda yang Menjalani Hubungan Jarak Jauh". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan subjek sebanyak 100 wanita dewasa muda yang sedang menjalani hubungan jarak jauh. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *accidental sampling*. Perbedaan penelitian tersebut terletak pada variabel bebas dan populasi subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan kualitas persahabatan sebagai variabel bebas dan siswa SMAIT Al-Fityan School Aceh. Dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh.

Penelitian yang dilakukan oleh Prajitno tahun 2022 yang berjudul "Hubungan Kualitas Persahabatan dengan Pemaafan dalam Persahabatan Remaja". Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Penelitian ini dilakukan terhadap 100 orang subjek remaja yang berusia 12 hingga 21 tahun. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kualitas persahabatan dan skala pemaafan dalam persahabatan

remaja. Perbedaan penelitian tersebut terletak pada populasi dan subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan siswa SMAIT Al-Fityan School Aceh.

Penelitian yang dilakukan oleh A'yun tahun 2018 yang berjudul “Hubungan Kualitas Persahabatan Dengan Forgiveness Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi di Universitas Medan Area”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan metode skala likert dengan menggunakan skala kualitas persahabatan menurut Aboud dan Mendelson. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Universitas Medan Area stambuk 2016 berjumlah 530 mahasiswa. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa di Universitas Medan Area stambuk 2016 kelas Reguler B.1 dan B.2 sejumlah 50 mahasiswa. Perbedaan penelitian tersebut terletak pada populasi dan subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan siswa SMAIT Al-Fityan School Aceh berjumlah 113 orang.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pemaafan

##### 1. Pengertian Pemaafan

Pemaafan adalah berkurangnya keinginan untuk menghindari orang yang pernah menyakiti kita, dan berkurangnya keinginan untuk melukai atau membalas dendam kearah individu tersebut dan disertai meningkatnya belas kasih (*compassion*) dan keinginan untuk bertindak secara positif ke arah orang yang menyakiti (McCullogh, Fincham & Tsang J. A, 1997).

Nashori (2011) mendefinisikan pemaafan dengan kesediaan untuk meninggalkan hal-hal tidak menyenangkan yang bersumber dari hubungan interpersonal dengan menumbuhkan dan mengembangkan perasaan, pikiran dan hubungan yang lebih positif dengan orang yang telah melakukan perbuatan tidak menyenangkan.

Worthington & Scherer (2004) mendefinisikan sikap memaafkan sebagai penjarangan emosional dari emosi- emosi positif yang berorientasi pada orang lain terhadap ketidakpatuhan yang negatif, yang akhirnya menghasilkan netralisasi atau penggantian semua atau sebagian dari emosi negatif dengan emosi positif. Memaafkan juga merupakan membatasi atau mengurangi kebencian dan dendam yang mengarah pada pembalasan.

McCullough, Fincham & Tsang J. A (1997) mendefinisikan pemaafan sebagai perubahan serangkaian motivasional dimana menurunnya motivasi untuk

membalas dendam terhadap pelaku, motivasi untuk tidak mempertahankan kerenggangan hubungan dengan pelaku dan meningkatnya motivasi ataupun keinginan untuk berdamai dan berbuat baik dengan pelaku.

Thompson (dalam Lopez dan Snyder, 2003), mendefinisikan pemaafan adalah meringkai pelanggaran yang dirasakan sedemikian rupa sehingga ikatan seseorang terhadap pelanggar-pelanggaran, dan gejala sisa dari pelanggaran hukum berubah dari negatif ke netral atau positif. Sumber dari pelanggaran, dan obyek pemaafan, mungkin diri sendiri, orang lain atau beberapa orang, atau situasi yang seorang lihat sebagai sesuatu melampaui kontrol siapa pun (misalnya, penyakit, nasib atau bencana alam). Dengan demikian, ikatan negatif juga mencakup kognisi, memori, perasaan, atau perilaku yang muncul ketika seseorang mengingatkan peristiwa.

Dari beberapa pendapat ahli yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa defenisi pemaafan yang digunakan dalam penelitian ini adalah defenisi dari McCullough, Fincham & Tsang J. A (1997).

## **2. Aspek - Aspek Pemaafan**

Menurut McCullough, Fincham & Tsang J. A (2003), memaafkan itu dapat dibagi menjadi tiga aspek, yakni *avoidance motivation*, *revenge motivation*, dan *benevolence motivation*.

### *a. Avoidance Motivations*

Penurunan motivasi untuk menghindari kontak pribadi dan psikologis dengan pelaku. Korban akan membuang keinginannya untuk menjaga jarak

dengan orang yang telah menyakitinya (pelaku). Jadi, korban tidak menghindar ataupun menjauhi si pelaku, dia akan tetap berusaha menjaga hubungan yang dekat tersebut.

*b. Revenge Motivations*

Penurunan motivasi untuk membalas dendam atau melihat-lihat bahaya datang kepada pelanggar. Artinya, korban akan membuang keinginannya untuk membalas perbuatan yang telah dilakukan oleh pelaku. Korban akan berusaha meminimalisir rasa marah untuk membalas dendam kepada pelaku yang telah menyakitinya.

*c. Benevolence Motivation*

Peningkatan motivasi untuk berbuat kebajikan dengan pelaku. Walaupun subjek merasa menjadi korban, akan tetapi subjek tetap ingin berbuat kebajikan kepada pelaku. Jadi subjek dalam situasi ini akan tetap menjaga hubungan agar tetap baik dengan pelaku.

Selanjutnya, terdapat tiga aspek berdasarkan teori pemaafan yang dikemukakan oleh Mark M. Leach, dkk (2011), yaitu pemaafan pada diri sendiri, pemaafan pada orang lain dan pemaafan pada situasi.

a. Pemaafan pada diri

Pemaafan pada diri sendiri adalah sebuah tindakan yang dilakukan seseorang guna merilis perasaan dalam dirinya agar menerima suatu kesalahan. Tindakan tersebut bentuk bagaimana seseorang melihat dirinya ketika diliputi perasaan ketika bersalah.

b. Pemaafan pada orang lain

Pemaafan pada orang lain adalah sebuah tindakan yang dilakukan seseorang guna memaafkan orang lain atas kesalahan yang dilakukan terhadap dirinya. Misalnya seseorang tentu memiliki keinginan untuk membenci, menghukum juga mengeluarkan perasaan negatif kepada orang yang berbuat kesalahan terhadapnya namun seseorang tersebut memilih untuk lebih memaafkannya.

c. Pemaafan pada situasi

Pemaafan pada situasi adalah sebuah tindakan yang dilakukan seseorang guna memaafkan situasi yang menimpa dan memunculkan perasaan negatif. Misalnya dilanda bencana, meninggalnya anggota keluarga dan lain-lain.

Berdasarkan aspek yang telah dikemukakan dari dua ahli, dalam penelitian ini menggunakan aspek yang dikemukakan oleh McCullough, Fincham & Tsang J. A (2003).

### 3. Faktor yang Mempengaruhi Pemaafan

Lathifah dan Faturochman (2006) dalam artikel mereka yang berjudul “Psikologi Pemaafan”, mengemukakan beberapa faktor pemaafan dibawah ini:

a. Empati

Empati adalah ikut merasakan perasaan atau pengalaman orang lain. Melalui empati terhadap pihak yang menyakiti, seseorang dapat memahami perasaan pihak yang menyakiti merasa bersalah dan tertekan akibat perilaku yang menyakitkan. Empati juga menjelaskan variabel sosial psikologis yang mempengaruhi pemberian maaf yaitu permintaan maaf (*apologies*) dari pihak

yang menyakiti. Ketika pelaku meminta maaf kepada pihak yang disakiti maka hal itu bisa membuat korban lebih berempati dan kemudian termotivasi untuk memaafkannya.

b. Atribusi terhadap pelaku dan kesalahannya

Penilaian akan mempengaruhi setiap perilaku individu. Artinya, bahwa setiap perilaku itu ada penyebabnya dan penilaian dapat mengubah perilaku individu (termasuk pemaafan) dimasa mendatang. Dibandingkan dengan orang yang tidak memaafkan pelaku, orang yang memaafkan cenderung menilai pihak yang bersalah lebih baik.

c. Tingkat kelukaan

Beberapa orang menyangkal sakit hati yang mereka rasakan untuk mengakuinya sebagai sesuatu yang sangat menyakitkan. Kadang-kadang rasa sakit membuat mereka takut seperti orang yang dikhianati dan diperlakukan secara kejam. Mereka merasa takut mengakui sakit hatinya karena dapat mengakibatkan mereka membenci orang yang sangat dicintainya, meskipun melukai. Mereka pun menggunakan berbagai cara untuk menyangkal rasa sakit hati mereka. Pada sisi lain, banyak orang yang merasa sakit hati ketika mendapatkan bukti bahwa hubungan interpersonal yang mereka kira akan bertahan lama ternyata hanya bersifat sementara. Hal ini sering kali menimbulkan kesedihan yang mendalam. Ketika hal ini terjadi, maka pemaafan tidak bisa atau sulit terwujudkan.

d. Kualitas Hubungan

Seseorang yang memaafkan kesalahan pihak lain dapat dilandasi oleh

komitmen yang tinggi pada relasi mereka. Ada empat alasan mengapa kualitas hubungan berpengaruh terhadap perilaku memaafkan dalam hubungan interpersonal. Pertama, pasangan yang mau memaafkan pada dasarnya mempunyai motivasi yang tinggi untuk menjaga hubungan. Kedua, dalam hubungan yang erat ada orientasi jangka panjang dalam menjalin hubungan di antara mereka. Ketiga, dalam kualitas hubungan yang tinggi kepentingan satu orang dan kepentingan pasangannya menyatu. Keempat, kualitas hubungan mempunyai orientasi kolektivitas yang menginginkan pihak-pihak yang terlibat untuk berperilaku yang memberikan keuntungan di antara mereka.

Menurut Worthington (1999), faktor-faktor yang mempengaruhi individu melakukan pemaafan (*forgiveness*) adalah:

a. Kecerdasan emosi

Yakni kemampuan untuk memahami keadaan emosi diri sendiri dan orang lain. Mampu mengontrol emosi, memanfaatkan emosi dalam membuat keputusan, perencanaan dan memberikan motivasi.

b. Respon pelaku

Respon meminta maaf oleh pelaku dengan tulus atau menunjukkan penyesalan yang dalam. Permintaan maaf yang tulus memiliki hubungan positif dengan pemaafan.

c. Muncul Empati

Munculnya empati atau kemampuan untuk merasakan dan mengerti pengalaman orang lain tanpa mengalami situasinya. Empati menengahi hubungan antara permintaan maaf dengan pemaafan. Empati muncul ketika

pelaku meminta maaf sehingga terdorong untuk memaafkan.

d. Kualitas Hubungan

Pemaafan mungkin terjadi pada hubungan yang dicirikan dengan kedekatan, komitmen dan kepuasan. Pemaafan juga memiliki hubungan positif dengan seberapa penting hubungan antara pelaku dan korban tersebut.

e. Merenung dan Mengingat (*Rumination*)

Semakin sering individu mengingat dan merenung tentang peristiwa yang dirasakan masa akan sulit *forgiveness* dilakukan. *Rumination* dihubungkan dengan *avoidance* (motivasi penghindaran) dan *revenge* (membalas dendam).

f. Komitmen Agama

Individu yang memiliki komitmen pada agamanya cenderung memiliki tingkat toleransi yang besar terhadap kesalahan dan menunjukkan keterbukaan untuk pemberian maaf.

g. Faktor Personal

Sifat pemarah, kekhawatiran berlebihan, *introvert* dan kecenderungan merasa malu dapat menghambat pemaafan dilakukan. Sebaliknya, sifat pemaaf dan *ekstrovert* memicu terjadinya *forgiveness*.

Faktor- faktor yang telah disebutkan tersebut akan berpengaruh terhadap sikap pemaafan seseorang. Dengan adanya salah satu faktor tersebut akan mendorong seseorang melakukan sikap pemaafan.

## **B. Kualitas Persahabatan**

### **1. Pengertian kualitas Persahabatan**

Menurut Parker dan Asher (1993) kualitas persahabatan adalah kepuasan hubungan persahabatan yang lebih tinggi terhadap adanya kepedulian, kebersamaan, saling membantu dan saling mengungkapkan informasi pribadi, serta rendahnya kepuasan terhadap konflik dan pengkhianatan dalam persahabatan.

Mendelson (1999) mengungkapkan bahwa kualitas persahabatan adalah proses terpenuhinya fungsi-fungsi persahabatan dalam hubungan persahabatan seperti melakukan aktivitas menyenangkan bersama, saling membantu, kepekaan terhadap kebutuhan dan kondisi satu sama lain, menerima apa adanya, dapat diandalkan dan setia, menenangkan, menyetujui, mampu membesarkan hati, mampu mendengarkan, menolong untuk memelihara gambaran diri individu sebagai pribadi yang memiliki kemampuan dan berharga, menciptakan perasaan aman dan kepercayaan yang diberikan oleh sahabat dalam situasi menyenangkan maupun mengancam.

Berndt (2002) mengatakan kualitas persahabatan mempengaruhi keberhasilan dalam interaksi sosial dengan teman sebaya. Berndt (2002) mengistilahkan ciri-ciri persahabatan yang positif dan negatif sebagai kualitas persahabatan. Ciri-ciri positif dari kualitas persahabatan yang dimaksud yaitu pembukaan diri (*self disclosure*), keakraban (*intimacy*), dukungan dalam harga diri (*self esteem support*), kesetiaan (*loyalty*) dan perilaku sosial (*prosocial*)

*behavior*). Sedangkan ciri-ciri negatif dari kualitas persahabatan menurut Berndt (2002) yang dimaksud adalah persaingan dan konflik.

Menurut Artani (2020) kualitas persahabatan yang tinggi maupun yang rendah dapat dilihat dari interaksi dari suatu relasi persahabatan. Angraini (2014) mengatakan persahabatan dengan kualitas yang tinggi tentunya merupakan hubungan yang sangat dipertahankan dan pastinya akan sangat menyedihkan jika berpisah begitu saja.

Menurut Rahmat (2010) sebuah persahabatan dengan kualitas yang tinggi ditandai dengan tingginya tingkat perilaku tolong-menolong, keakraban, dan perilaku positif lainnya, serta rendahnya tingkat konflik, persaingan dan perilaku negatif lainnya. Berdasarkan beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa kualitas persahabatan adalah kepuasan hubungan persahabatan dan dapat mempengaruhi interaksi dari suatu relasi persahabatan, mampu menghindari konflik dan persaingan dengan meningkatkan perilaku yang positif sehingga dapat mempertahankan suatu hubungan persahabatan tersebut.

Berdasarkan beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa kualitas persahabatan adalah kepuasan dalam hubungan persahabatan yang melibatkan adanya kepedulian, kebersamaan, saling membantu dan mengungkapkan informasi pribadi, serta rendahnya kepuasan terhadap konflik dan pengkhianatan dalam hubungan tersebut. Dalam penelitian ini teori kualitas persahabatan memakai teori Parker dan Asher (1993).

## 2. Aspek- aspek Kualitas Persahabatan

Menurut Parker dan Asher (1993) terdapat enam aspek kualitas persahabatan yaitu:

a. Dukungan dan kepedulian (*validation and caring*)

Adalah sejauh mana hubungan ditandai dengan kepedulian, dukungan dan ketertarikan. Kualitas persahabatan yang baik ditandai dengan adanya kepedulian dan perhatian.

b. Pemecahan masalah (*conflict resolution*)

Adalah sejauh mana perselisihan dalam hubungan diselesaikan secara efisien dan baik. Dalam persahabatan perbedaan pendapat biasa terjadi, untuk itu penting bagi individu yang termasuk dalam golongan persahabatan menjadi penengah dan mencari jalan keluar untuk menyelesaikan konflik secara adil dan efisien.

c. Konflik dan penghianatan (*conflict and betrayal*)

Adalah sejauh mana hubungan ditandai dengan argumen, perselisihan, rasa kesal, dan ketidakpercayaan. Dalam menentukan kualitas suatu hubungan persahabatan terdapat juga perbedaan pendapat, perselisihan pendapat, kejengkelan dan ketidakpercayaan.

d. Bantuan dan bimbingan (*help and guidance*)

Adalah sejauh mana teman-teman berusaha membantu satu sama lain dalam menghadapi tugas-tugas rutin dan menantang.

e. Kebersamaan dan rekreasi (*companionship and recreation*)

Adalah sejauh mana menghabiskan waktu bersama dengan teman-teman baik di dalam maupun di luar lingkungan akademik atau kerja. Suatu hubungan tidak hanya memberikan simpati dan empati, namun penting juga menghabiskan waktu yang menyenangkan bersama.

f. Pertukaran yang akrab (*intimate change*)

Adalah sejauh mana hubungan ditandai dengan pengungkapan informasi pribadi dan perasaan. Dalam persahabatan biasanya individu akan saling memberikan atau mengungkapkan tentang perasaan dan informasi tidak hanya secara umum tetapi juga secara pribadi.

Menurut Berndt (2002) sebuah persahabatan dengan kualitas yang tinggi ditandai dengan tingkat tolong menolong, keakraban, perilaku positif, rendahnya tingkat konflik, persaingan dan perilaku yang negatif.

Berdasarkan uraian diatas, aspek dalam penelitian ini mengacu pada teori Parker dan Asher (1993) yang terdiri dari dukungan dan kepedulian, pemecahan masalah, konflik dan pengkhianatan, bantuan dan bimbingan, kebersamaan dan rekreasi, serta pertukaran yang akrab.

### **C. Hubungan Kualitas Persahabatan dengan Pemaafan**

Pada masa remaja lebih banyak menghabiskan waktu bersama sahabat dibandingkan dengan keluarga sebagai proses interaksi dengan lingkungan sosialnya. Remaja lebih banyak tergantung dengan sahabat dari pada orang tua dalam memenuhi kebutuhan atas kebersamaan, ketentraman hati, dan intimasi (Santrock, 2012).

Pada tahap perkembangannya, karakteristik remaja pertengahan dalam hubungan persahabatan telah mencapai pada kualitas persahabatan yang dapat mempengaruhi interaksi dengan orang lain termasuk dengan sahabat. Seperti Berndt (2002) yang mengatakan kualitas persahabatan mempengaruhi keberhasilan dalam interaksi sosial dengan teman sebaya.

Remaja juga harus mengenali dan memahami emosi diri sendiri dan sahabat dalam meningkatkan suatu kualitas dari hubungan persahabatan yang di jalani, remaja juga harus memiliki perilaku memaafkan dalam menangani permasalahan yang terjadi dalam hubungan persahabatan. McCullough dkk (2004) mengemukakan bahwa memaafkan merupakan seperangkat motivasi untuk mengubah seseorang untuk tidak membalas dendam dan meredakan dorongan untuk memelihara kebencian terhadap pihak yang menyakiti serta meningkatkan dorongan untuk konsiliasi hubungan dengan pihak yang menyakiti. Dengan adanya perilaku memaafkan ini, maka konflik yang terjadi akan bisa terselesaikan dengan baik.

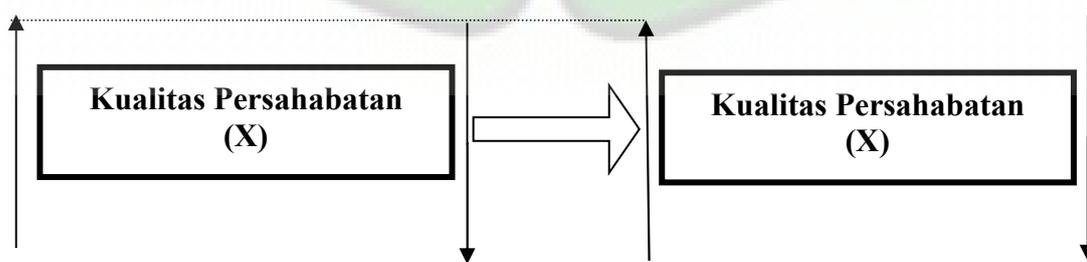
Apabila remaja memiliki perilaku memaafkan, maka kualitas persahabatan yang terjalin akan meningkat. Seperti hasil penelitian dari Angraini (2014) kualitas persahabatan dan empati memberikan kontribusi pada pemaafan remaja . Dengan kata lain tinggi atau rendahnya pemaafan remaja pertengahan berkaitan dengan bagaimana kualitas persahabatan remaja itu sendiri. Hal ini karena individu dalam suatu hubungan yang berkualitas memiliki kontrol diri yang baik sehingga memunculkan beberapa kebaikan salah satunya adalah pemaafan. Dalam sebuah persahabatan harus memiliki perilaku memaafkan agar

persahabatan yang telah terjalin pada remaja pertengahan tidak begitu mudah hancur. Karena perilaku memaafkan tersebut bisa menyelamatkan dan mempertahankan sebuah hubungan yang terjalin dan meningkatkan kualitas persahabatan.

Penelitian Anneke Kurnia Putri Prajitno (2022) tentang “Hubungan Kualitas Persahabatan dengan Pemaafan dalam Persahabatan Remaja”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara kualitas persahabatan dengan pemaafan dalam persahabatan remaja.

Penelitian Faradhilah, Muh. Riyadh Ma’arif dan Dzar Fahiemah EL Faiqah (2022) tentang “Pengaruh Pemaafan terhadap Kualitas Hubungan Persahabatan pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Makassar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasi kedua variabel sebesar 0,434 yang berarti sangat kuat. Menunjukkan nilai R Square sebesar 0,188 yang berarti 18,8% kualitas persahabatan mempengaruhi kualitas pemaafan, selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk melihat hubungan antara kualitas persahabatan dengan sikap pemaafan dapat dilihat dalam kerangka konseptual pada gambar 2.1.

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka peneliti merumuskan terdapat hubungan positif antara kualitas persahabatan dengan pemaafan pada siswa SMAIT Al-Fityan School Aceh, artinya apabila kualitas persahabatan tinggi maka semakin tinggi pula subjek dalam melakukan pemaafan dan sebaliknya apabila kualitas persahabatan rendah maka rendah pula dalam melakukan pemaafan.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata- kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data berbentuk angka (Martono, 2015). Adapun metode penelitian yang digunakan adalah korelasional yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui hubungan kualitas persahabatan dengan pemaafan pada siswa SMA IT Al-Fityan School Aceh.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah suatu variabel yang mempengaruhi variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang diukur untuk mengetahui besarnya atau pengaruh variabel lain (Azwar, 2007). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (X) : Kualitas Persahabatan
2. Variabel terikat (Y) : Pemaafan

## C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

### 1. Kualitas Persahabatan

Kualitas persahabatan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah tingginya kepedulian, kebersamaan, saling membantu dan saling mengungkapkan informasi pribadi siswa SMAIT Al-Fityan School Aceh, serta rendahnya kepuasan terhadap konflik dan pengkhianatan dalam persahabatan mereka. Kualitas persahabatan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala yang mengacu pada aspek yang dikemukakan oleh Parker dan Asher (1993) yaitu: (1) Dukungan dan kepedulian, (2) Pemecahan masalah, (3) Konflik dan pengkhianatan, (4) Bantuan dan bimbingan, (5) Pertemanan dan rekreasi, (5) Pertukaran yang akrab.

### 2. Pemaafan

Pemaafan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah berkurangnya keinginan siswa SMAIT Al-Fityan School Aceh untuk menghindari orang yang pernah menyakiti mereka, berkurangnya keinginan mereka untuk melukai atau membalas dendam kearah individu lain, meningkatnya belas kasih (*compassion*) dan keinginan untuk bertindak secara positif ke arah orang yang menyakiti. Pemaafan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala pemaafan yang mengacu pada aspek yang dikemukakan oleh McCullough (2003) yaitu *avoidance motivation*, *revenge motivation*, dan *benevolence motivation*.

## D. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Al-Fityan Banda Aceh berjumlah 113 siswa kelas X dan XI, peneliti tidak mengambil siswa XII karena siswa kelas tersebut sudah lulus sehingga tidak ada di tempat saat melakukan penelitian. Data secara rinci dapat dilihat dalam tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1  
Jumlah Siswa Berdasarkan Kelas

No	Kelas	Populasi
1	X	78
2	XI	35
	<b>Jumlah</b>	<b>113</b>

(Sumber: *Bagian Kesiswaan SMAIT Al-Fityan School Aceh tahun 2024*)

### 2. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 113 orang (Sugiyono, 2016).

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Alat Ukur Penelitian

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi yang berbentuk skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini terdapat dua skala yang digunakan, yaitu skala pemaafan dan kualitas persahabatan. Masing- masing skala memiliki 4 alternatif jawaban yaitu Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (TS), Sangat tidak setuju (STS). Pernyataan yang ada dalam kedua skala terdiri dari aitem *favorable* dan aitem *unfavorable*. Aitem *favorable* berisi konsep berperilaku yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur, sedangkan aitem *unfavorable* adalah aitem yang tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur (Azwar, 2016).

Tabel 3.2  
Skor Aitem *Favorable* dan *Unfavorable*

Jawaban	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat TidakSetuju (STS)	1	4

#### a. Skala Kualitas Persahabatan

Skala kualitas persahabatan dapat diukur menggunakan skala kualitas persahabatan yang disusun peneliti berdasarkan teori Parker dan Asher. Menurut Parker dan Asher (1993) terdapat enam aspek kualitas persahabatan yaitu:

dukungan dan kepedulian (*validation and caring*), pemecahan masalah (*conflict resolution*), konflik dan pengkhianatan (*conflict and betrayal*), bantuan dan bimbingan (*help and guidance*), pertemanan dan rekreasi (*companionship and recreation*), pertukaran yang akrab (*intimate change*).

Tabel 3.3  
Blue Print Skala Kualitas Persahabatan

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
1	<b>Dukungan dan kepedulian</b> ( <i>validation and caring</i> )	1. Saling memberikan dukungan atau kepedulian kepada sahabatnya	1	9	2
2	<b>Pemecahan masalah</b> ( <i>conflict resolution</i> )	1. Perselisihan di dalam hubungan diselesaikan secara efisien dan baik	2	10	6
		2. Menjadi penengah dalam persahabatan saat perbedaan pendapat terjadi	3	11	
		3. Mencari jalan keluar untuk menyelesaikan konflik secara adil dan efisien	4	12	
3	<b>Konflik dan Pengkhianatan</b> ( <i>conflict and betrayal</i> )	1. Saling bertukar pendapat dengan sahabatnya	5	13	8
		2. Adanya perbedaan pendapat individu dengan sahabatnya	6	14	
		3. Individu merasa terganggu karena sahabatnya	7	15	
		4. Individu tidak mempercayai sahabatnya	8	16	
4	<b>Bantuan dan bimbingan</b> ( <i>help and guidance</i> )	1. Saling membantu sesama teman yang membutuhkan bantuan	17	25	6
		2. Memberikan saran untuk menyelesaikan	18	26	

		masalah sedang dihadapi sahabatnya			
		3. Membantu sahabat dalam mengerjakan tugas.	19	27	
5	<b>Pertemanan dan rekreasi</b> ( <i>companionship and recreation</i> )	1. Menghabiskan waktu Bersama dengan sahabat	20	28	4
		2. Melakukan kegiatan yang disenangi bersama sahabat	21	29	
6	<b>Pertukaran yang akrab</b> ( <i>intimate change</i> )	1. Saling memahami terhadap kebutuhan dan keadaan sahabat	22	30	
		2. Saling memberikan informasi tentang kondisi masing-masing	23	31	6
		3. Menerima segala kekurangan dan kelebihan yang dimiliki sahabat	24	32	
<b>Jumlah</b>			<b>16</b>	<b>16</b>	<b>32</b>

### b. Skala Pemaafan

Pemaafan dapat diukur dengan menggunakan skala pemaafan yang disusun peneliti berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh McCullough, Fincham & Tsang J. A (2003), yaitu: *avoidance motivations*, *revenge motivations* dan *benevolence motivation*.

Tabel 3.4  
Blue print Skala Pemaafan

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	<b><i>Avoidance Motivations</i></b>	1. Individu mengalami penurunan motivasi untuk menghindari kontak pribadi	1, 13	7, 19, 29	10

		dan psikologis dengan pelaku		
		2. Individu yang menjadi korban akan membuang keinginannya untuk menjaga jarak dengan orang yang telah menyakiti (pelaku)	2, 14	8, 20, 30
2	<b>Revenge Motivation</b>	1. Penurunan motivasi untuk membalas dendam oleh individu yang menjadi korban	3, 15, 25	9, 21
		2. Korban akan berusaha meminimalisir rasa marah untuk membalas dendam kepada pelaku yang telah menyakitinya.	4, 16, 26	10, 22
3	<b>Benevolence Motivation</b>	1. Individu mengalami peningkatan motivasi untuk berbuat kebajikan dengan pelaku	5, 17, 27	11, 23
		2. Individu yang menjadi korban menjaga hubungan agar tetap baik dengan pelaku	6, 18, 28	12, 24
		<b>Jumlah</b>	<b>16</b>	<b>14</b>
				<b>30</b>

## 2. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2016). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan

validitas isi. Menurut Azwar (2016), validitas isi adalah validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgement*. Untuk mencapai validitas tersebut, skala yang telah disusun akan dinilai oleh tiga *expert judgement* atau panel yang berkompeten dengan kualifikasi telah lulus strata (S2 atau S3) dan memiliki keahlian dibidang psikologi. Tujuannya adalah untuk melihat apakah skala yang telah disusun sudah sesuai dengan konstruk psikologis yang diukur. *expert judgement* yang menguji validitas penelitian ini berjumlah tiga orang.

Komputasi validitas yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi CVR (*Content Validity Ratio*). Data yang digunakan untuk menghitung CVR (*Content Validity Ratio*) diperoleh dari hasil penelitian sekelompok ahli yang disebut *Subject Matter Experts* (SME) diminta untuk menyatakan apakah aitem dalam skala sifatnya esensial bagi operasionalisasi konstruk teoritik skala yang bersangkutan (Azwar, 2016)

Adapun rumus statistik CVR

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem esensial

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

a. Hasil Komputasi *Content Validity Ratio* Skala Kualitas Persahabatan

Hasil komputasi *content validity ratio* skala kualitas persahabatan yang peneliti gunakan lewat pengujian terhadap isi skala melalui *subject expert judgement* (SME) dari tiga orang *expert* untuk memeriksa masing-masing aitem

mencerminkan perilaku yang ingin diukur. Adapun hasilnya terdapat 29 aitem yang memiliki koefisien 1 dan 3 aitem memiliki koefien 0,3 dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5  
Koefisien CVR Skala Kualitas Persahabatan

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	11	1	21	1
2	0,3	12	1	22	1
3	1	13	1	23	1
4	1	14	1	24	1
5	1	15	0,3	25	1
6	1	16	1	26	1
7	1	17	1	27	1
8	1	18	0,3	28	1
9	1	19	1	29	1
10	1	20	1	30	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada skala kualitas persahabatan, didapatkan data bahwa semua koefisien CVR menunjukkan nilai di atas 0 (nol), sehingga semua aitem dinyatakan valid.

b. Hasil Komputasi *Content Validity Ratio* Skala Pemaafan

Hasil komputasi *content validity ratio* skala pemaafan yang peneliti gunakan lewat pengujian terhadap isi skala melalui *subject expert judgement* (SME) dari tiga orang *expert* untuk memeriksa masing-masing aitem mencerminkan perilaku yang ingin diukur. Adapun hasilnya terdapat 28 aitem yang memiliki koefisien 1 dan 1 aitem memiliki koefien 0,3 dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6  
Koefisien CVR Skala Pemaafan

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	12	1	23	1
2	0,3	13	1	24	1
3	1	14	1	25	1
4	1	15	0,3	26	1
5	1	16	1	27	1
6	1	17	1	28	1
7	1	18	1	29	1
8	1	19	1	30	1
9	1	20	1	31	1
10	1	21	1	32	1
11	1	22	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada skala pemaafan, didapatkan data bahwa semua koefisien CVR menunjukkan nilai diatas 0 (nol), sehingga semua aitem dinyatakan valid.

### 3. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda aitem dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan uji reliabilitas. Uji daya beda aitem dilakukan untuk mengetahui sejauh mana aitem dapat membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2012). Uji daya beda aitem dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari Pearson. Proses pengolahan data dibantu dengan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 23,0 for Windows*.

Kriteria pemilihan aitem dalam penelitian ini yaitu berdasarkan aitem total, batasan  $r_{IX} \geq 0,30$ . Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan dan layak pakai, sedangkan aitem dengan koefisien di bawah 0,30 daya bedanya di anggap tidak layak pakai (Azwar, 2012).

Berikut ini rumus komputasi koefisien korelasi aitem-total dari *Pearson*

*Product Moment* :

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

Keterangan:

- i = Skor aitem
- X = Skor skala
- n = Banyaknya responden

#### a. Uji Daya Beda Aitem Skala Kualitas Persahabatan

Hasil analisis uji daya beda aitem masing-masing skala Kualitas Persahabatan dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7  
Koefisien Uji Daya Beda Aitem Skala Kualitas Persahabatan

No	r <sub>ix</sub>	No	r <sub>ix</sub>	No	r <sub>ix</sub>
1	0.490	12	0.566	23	0.503
2	0.343	13	0.464	24	0.445
<b>3</b>	<b>0.066</b>	14	0.433	25	0.690
4	0.319	15	0.680	26	0.417
5	0.398	16	0.555	27	0.719
6	0.569	17	0.607	28	0.724
7	0.541	18	0.518	29	0.709
<b>8</b>	<b>0.279</b>	19	0.604	30	0.702
9	0.676	20	0.534	31	0.554
10	0.673	21	0.599	32	0.619
<b>11</b>	<b>0.203</b>	22	0.517		

Berdasarkan tabel 3.7 di atas maka dari 32 aitem diperoleh 3 aitem yang nilai koefisien korelasi atau daya beda aitem dibawah 0,30 yakni aitem nomor 3, 8 dan 11. Aitem tersebut tidak terpilih atau gugur sedangkan 29 aitem lainnya dilanjutkan untuk pengambilan data penelitian.

Tabel 3.8  
Blue print akhir Skala Kualitas Persahabatan

No	Aspek	Aitem		Total
		Favourable	Unfavourable	
1	Dukungan dan kepedulian (validation and caring)	1	7	2
2	Pemecahan masalah (conflict resolution)	2, 3	8, 9	4
3	Konflik dan pengkhianatan (conflict and betrayal)	4, 5, 6	10, 11, 12, 13	7
4	Bantuan dan bimbingan (help and guidance)	14, 15, 16	22, 23, 24	6
5	Pertemanan dan rekreasi (companionship and recreation)	17, 18	25, 26	4
6	Pertukaran yang akrab (intimate change)	19, 20, 21	27, 28, 29	6
<b>Total</b>		<b>14</b>	<b>15</b>	<b>29</b>

#### b. Uji Daya Beda Aitem Skala Pemaafan

Hasil analisis uji daya beda aitem masing-masing skala Pemaafan dapat dilihat pada tabel 3.9.

Tabel 3.9  
Koefisien Uji Daya Beda Aitem Skala Pemaafan

No	$r_{ix}$	No	$r_{ix}$	No	$r_{ix}$
1	0.453	11	0.558	21	0.565
2	0.510	12	0.697	22	0.733
3	0.551	13	0.569	23	0.623
4	0.376	<b>14</b>	<b>-0.140</b>	24	0.613
5	0.426	15	0.485	25	0.509
6	0.435	<b>16</b>	<b>0.198</b>	26	0.465
7	0.588	17	0.638	27	0.607
8	0.779	18	0.444	<b>28</b>	<b>0.182</b>
9	0.576	19	0.449	29	0.734
10	0.442	20	0.631	30	0.720

Berdasarkan tabel 3.8 di atas maka dari 30 aitem diperoleh 3 aitem yang nilai koefisien korelasi atau daya beda aitem dibawah 0,30 yakni aitem nomor 14, 16

dan 28. Aitem tersebut tidak terpilih atau gugur sedangkan 27 aitem lainnya dilanjutkan untuk pengambilan data penelitian.

Tabel 3.10  
Blue print akhir Skala Pemaafan

No	Aspek	Aitem		Total
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	<i>Avoidance motivations</i>	1, 2, 13	7, 8, 17, 18, 26, 27	2
2	<i>Revenge motivations</i>	3, 4, 14, 23, 24	9, 10, 19, 20	4
3	<i>Benevolence motivations</i>	5, 6, 15, 16, 25	11, 12, 21, 22	8
<b>Total</b>		<b>13</b>	<b>14</b>	<b>27</b>

#### 4. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji daya beda, peneliti melakukan uji reliabilitas. Azwar (2016) mengemukakan bahwa reliabilitas merupakan sejauh mana hasil yang relatif sama dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama. Reliabilitas kuisioner dalam penelitian ini dihitung menggunakan teknik *Apha Cronbach* dengan bantuan program SPSS versi 23.0 *for windows*. Selain itu untuk menghitung koefisien reliabilitas secara manual dapat menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus :

$$a = 2 [1 - (s_{y1}^2 + s_{y2}^2) / s_x^2]$$

Keterangan:

$$\begin{aligned} s_{y1}^2 \text{ dan } s_{y2}^2 &= \text{Varian skor Y1 dan variabel Y2} \\ s_x^2 &= \text{Varian skor X} \end{aligned}$$

Menurut Guilford (dalam Sugiyono, 2017) kriteria koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* dapat dikategorikan seperti pada tabel 3.11.

Tabel 3.11  
Kualifikasi Reliabilitas *Alpha Cronbach*

Kriteria	Koefisien
Sangat Reliabel	>0.900 (Sangat Tinggi)
Reliabel	0.700 – 0.900 (Tinggi)
Cukup Reliabel	0.400 – 0.700 (sedang)
Kurang Reliabel	0.200- 0.400 (Rendah)
Tidak Reliabel	< 0.200 (Sangat Rendah)

a. Uji reliabilitas skala kualitas persahabatan

Hasil uji reliabilitas pada skala Kualitas Persahabatan diperoleh nilai  $\alpha = 0,928$  artinya skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang sangat tinggi. Selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang 2 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil yang diperoleh meningkat yaitu  $\alpha = 0,935$ .

Tabel 3.12  
Nilai *Alpha Cronbach's* Kualitas Persahabatan

Variabel	Reliabilitas sebelum aitem gugur	Reliabilitas setelah aitem gugur
Kualitas Persahabatan	0.928	0.935

b. Uji reliabilitas skala pemaafan

Pada skala Pemaafan, hasil uji reliabilitas diperoleh nilai  $\alpha = 0,923$  artinya skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang sangat tinggi. Selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang 3 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil yang diperoleh meningkat yaitu  $\alpha = 0,935$  maka skala Pemaafan pada penelitian ini sangat reliabel dengan koefisien yang sangat tinggi.

Tabel 3.13  
 Nilai *Alpha Cronbach's* Pemaafan

Variabel	Reliabilitas sebelum aitem	Reliabilitas setelah aitem
	<u>gugur</u>	<u>gugur</u>
Pemaafan	0.923	0.935

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Prosedur Pengolahan Data

Teknik analisis data adalah cara untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis. Tujuannya untuk memperoleh kesimpulan dan hasil penelitian. Berdasarkan pendekatan yang dijelaskan oleh Notoatmodjo (2010), proses pengolahan data melibatkan beberapa tahapan, yaitu:

#### a. Editing

*Editing* atau pemeriksaan adalah pengecekan atau penelitian kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan untuk bisa diproses lebih lanjut. Hal yang perlu diperhatikan dalam editing adalah kelengkapan pengisian kuisisioner, keterbacaan tulisan, kesesuaian jawaban dan relevansi jawaban.

#### b. Coding

*Coding* atau pemberian kode adalah pengklasifikasian jawaban yang diberikan responden sesuai dengan macamnya. Dalam tahap coding biasanya dilakukan pemberian skor dan simbol pada jawaban responden agar nantinya bisa lebih mempermudah dalam pengolahan data. komputer atau perangkat lunak tertentu.

#### c. Tabulating

*Tabulating* adalah langkah selanjutnya setelah pemeriksaan data dan pemberian kode. Dalam tahap ini data disusun dalam bentuk tabel agar lebih mempermudah dalam menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian.

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu jenis uji statistik untuk menentukan apakah suatu populasi terdistribusi normal atau tidak (Nasution, 2017). Model yang baik adalah memiliki distribusi data normal dan mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *kolmogorov smirnov* (K-S). Uji tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari nilai residual apakah terdistribusi secara normal atau tidak.

Dasar pengambilan keputusan pada uji *kolmogorov smirnov* (K-S), yaitu:

- 1) Jika nilai  $\alpha < 0.05$  berarti tidak terdistribusi dengan normal
- 2) Jika nilai  $\alpha > 0.05$  maka terdistribusi normal.

Cara lain untuk menguji normalitas dapat dilakukan dengan melihat p-plot. Adapun cara untuk melihat apakah data berdistribusi normal adalah dengan melihat sebaran data di seputar garis diagonal. Data pada variabel yang digunakan akan dinyatakan terdistribusi normal jika data tersebar mengikuti garis diagonal atau garis linier.

### b. Uji Linieritas

Uji linearitas merupakan syarat untuk semua uji hipotesis hubungan yang bertujuan untuk melihat apakah variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel terikat (Ghozali, 2011). Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 23,0 for Windows*. Data dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila memiliki nilai  $p > 0,05$  pada lajur *F deviation from linearity*, sedangkan jika menggunakan lajur

*test for linearity* dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik lurus apabila nilai  $p < 0,05$ . Pada penelitian ini menggunakan lajur *test for linearity*.

### 3. Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik korelasi *rank* dari *spearman*. Teknik penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, bahwa Kualitas Persahabatan berkorelasi dengan Pemaafan pada siswa SMAIT Al-Fityan School Aceh serta dengan tujuan untuk melihat kekuatan hubungan antara dua variabel dan mengetahui signifikan atau tidaknya hubungan kedua variabel tersebut. Jika angka signifikansi  $< 0,05$  artinya ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Analisis penelitian data yang dipakai adalah dengan bantuan komputer program *SPSS version 23.0 for Windows* (Hartono, 2011).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Persiapan Dan Pelaksanaan Penelitian**

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyiapkan skala penelitian yaitu skala pemaafan dan skala kualitas persahabatan yang nantinya akan digunakan pada saat mengambil data pada responden. Skala penelitian tersebut terlebih dahulu harus melewati uji validitas oleh *expert judgement*. Setelah pengujian skala oleh *expert judgement* selesai, peneliti menyiapkan skala dalam bentuk *google form* yang akan disebar melalui aplikasi *Whats'app*.

##### **1. Administrasi Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyiapkan persiapan untuk melakukan penelitian yaitu mengajukan surat izin penelitian melalui Siakad UIN Ar-Raniry dan disetujui oleh pihak akademik psikologi, setelah mendapatkan surat izin dari pihak fakultas, peneliti mengantarkan surat tersebut ke bagian administrasi SMAIT Al-Fityan School Aceh pada tanggal 8 Mei 2024. Pada tanggal 15 Mei 2024, peneliti baru menerima balasan dari SMAIT Al-Fityan School Aceh.

##### **2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur Penelitian**

Pada pelaksanaan uji coba alat ukur penelitian, peneliti menggunakan skala kualitas persahabatan dan skala pemaafan yang diberikan kepada siswa SMAN Unggul Tapaktuan yang memenuhi kriteria yang diajukan oleh peneliti

yaitu siswa kelas 10 dan 11 serta bersekolah di sekolah asrama/*boarding school*. Hal tersebut dilakukan agar karakteristik sampel penelitian tetap terjaga.

Uji coba alat ukur penelitian dilakukan selama 2 hari yaitu pada tanggal 1 sampai dengan 2 Mei 2024 kepada 63 subjek dengan cara membagikan link <https://forms.gle/fY5yvRCVJAdqruA68> via *whatsApp* dengan jumlah aitem skala untuk variabel kualitas persahabatan sebanyak 32 aitem dan variabel pemafoan sebanyak 30 aitem. Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan uji daya beda aitem untuk mengetahui aitem yang memenuhi persyaratan dan aitem yang gugur (daya beda rendah). Aitem yang memenuhi persyaratan kemudian dipakai sebagai alat ukur untuk data penelitian.

### **3. Pelaksanaan Penelitian**

Selanjutnya pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 20 Mei 2024. Penelitian ini dilaksanakan di laboratorium komputer SMAIT Al-Fityan School Aceh dengan mekanisme membagikan kuesioner penelitian yang sudah disediakan melalui link <https://forms.gle/shqccALoo8hdHVC6A> kepada siswa. Pengisian link skala penelitian ini dibagi menjadi lima sesi sesuai dengan jumlah kelas yang masuk ke dalam lab komputer. Dimulai dari kelas XI-IPS, XI IPA, dan diakhiri dengan kelas X yang terbagi dalam 3 kelas. Sebelum siswa mulai mengerjakan skala penelitian, peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri dan menjelaskan tata cara pengisian.

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Demografi Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi seluruh siswa SMAIT Al-Fityan School Aceh. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 113 siswa. Data demografi sampel yang diperoleh pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah.

#### a. Subjek berdasarkan Jenis kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, dari data hasil penelitian menunjukkan populasi perempuan sebanyak 113 (100%), yang artinya tidak ada populasi jenis kelamin laki-laki sehingga seluruh siswa dalam penelitian ini adalah siswa berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4.1  
Data Demografi Subjek Penelitian Kategorisasi Jenis Kelamin

Kategori	Jumlah (n)	Presentase (%)
Perempuan	113	100%
<b>Jumlah</b>	<b>113</b>	<b>100%</b>

#### b. Subjek berdasarkan Umur

Berdasarkan usia, subjek yang mendominasi penelitian ini yaitu subjek berumur 16 tahun sebanyak 56 orang (49,6%), subjek dengan umur 15 tahun sebanyak 33 orang (29,2%), diikuti subjek dengan umur 17 tahun sebanyak 23 orang (20,4%) dan subjek berumur 18 tahun sebanyak 1 orang (0,8%).

Tabel 4.2  
Data Demografi Subyek Penelitian Kategori Usia

Deskripsi sampel	Kategori	Jumlah (n)	Presentase (%)
Umur	15 Tahun	33	29,2%
	16 Tahun	56	49,6%
	17 Tahun	23	20,4%
	18 Tahun	1	0,8%
<b>Jumlah</b>		<b>113</b>	<b>100%</b>

c. Subjek berdasarkan Kelas

Berdasarkan kategori kelas, subjek yang mendominasi penelitian ini yaitu Kelas X sebanyak 78 orang (69%) dan kelas XI sebanyak 35 orang (31%).

Tabel 4.3  
Data Demografi Subyek Penelitian Kategori Kelas

Deskripsi sampel	Kategori	Jumlah (n)	Presentase (%)
Kelas	X	78	69%
	XI	35	31%
<b>Jumlah</b>		<b>113</b>	<b>100%</b>

d. Subjek berdasarkan Jurusan

Berdasarkan kategori jurusan, pada penelitian ini terbagi menjadi 3 yaitu IPA, IPS dan kurikulum merdeka. Subjek yang mendominasi penelitian ini yaitu jurusan kurikulum merdeka sebanyak 76 orang (67,3%), jurusan IPA sebanyak 27 orang (23,9%), dan jurusan IPS sebanyak 10 orang (8,8%).

Tabel 4.4  
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jurusan

Deskripsi sampel	Kategori	Jumlah (n)	Presentase (%)
Jurusan	IPA	27	23,9%
	IPS	10	8,8%
	Kurikulum merdeka	76	67,3%
<b>Jumlah</b>		<b>113</b>	<b>100%</b>

## 2. Data Kategorisasi

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012) kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Kategorisasi ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor sampel berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara sampel selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

### a. Skala Kualitas Persahabatan

Hasil analisis data deskriptif yang digunakan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel Kualitas Persahabatan dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5  
Deskripsi Data Penelitian Skala Kualitas Persahabatan

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kualitas Persahabatan	116	29	130,5	14,5	116	62	93,5	13,2

Keterangan rumus skor hipotetik :

Xmin (Skor minimal ) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

Xmax (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

M (Mean) = Dengan rumus  $\mu$  (skor maks + skor min) : 2  
 SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus  $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 29, maksimal 116, mean 130,5 dan standar deviasi 14,5. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal 62, maksimal 116, mean 93,5 dan standar deviasi 13,2. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat di jadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut ini rumus pengkategorisasian:

Rendah :  $X < (M - 1SD)$   
 Sedang :  $(M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$   
 Tinggi :  $(M + 1SD) \leq X$

Keterangan :

M : Means empirik pada skala  
 SD : Standar deviasi  
 X : Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala Kualitas Persahabatan adalah sebagaimana pada tabel 4.6.

Tabel 4.6  
 Kategorisasi Skala Kualitas Persahabatan

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Presentase
Rendah	$X < 80,3$	15	13,3
Sedang	$80,3 \leq 106,7$	77	68,1
Tinggi	$106,7 \leq X$	21	18,6
<b>Jumlah</b>		<b>113</b>	<b>100%</b>

Tabel hasil data kategorisasi Kualitas Persahabatan menunjukkan bahwa siswa SMAIT Al-Fityan School Aceh ini memiliki tingkat Kualitas Persahabatan pada kategori rendah sebanyak 15 siswa (13,3%), kategori sedang sebanyak 77 siswa (68,1%) dan kategori tinggi sebanyak 21 (18,6%). Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kategorisasi Kualitas Persahabatan paling banyak berada pada ketegori sedang.

#### b. Skala Pemaafaan

Hasil analisis data deskriptif yang digunakan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel Pemaafan dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.7  
Deskripsi Data Penelitian Skala Pemaafan

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Pemaafan	108	27	68,5	13,5	108	43	78.5	14,4

Keterangan rumus skor hipotetik :

Xmin (Skor minimal ) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

Xmax (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

M (Mean) = Dengan rumus  $\mu$  (skor maks + skor min) : 2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus  $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 27, maksimal 108, mean 68,5 dan standar deviasi 13,5. Sementara data empirik menunjukkan

jawaban minimal 43, maksimal 108, mean 78,5 dan standar deviasi 14,4. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat di jadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut ini rumus pengkategorisasian:

Rendah :  $X < (M - 1SD)$   
 Sedang :  $(M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$   
 Tinggi :  $(M + 1SD) \leq X$

Keterangan:

M : Means empirik pada skala  
 SD : Standar deviasi  
 X : Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala Pemaafan adalah sebagaimana pada tabel 4.8.

Tabel 4.8  
 Kategorisasi Skala Pemaafan

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Presentase
Rendah	$X < 64,1$	12	10,6
Sedang	$64,1 \leq 92,9$	83	73,5
Tinggi	$92,9 \leq X$	18	15,9
<b>Jumlah</b>		<b>113</b>	<b>100%</b>

Tabel hasil data kategorisasi Pemaafan menunjukkan bahwa siswa SMAIT Al-Fityan School Aceh ini memiliki tingkat Pemaafan pada kategori rendah sebanyak 12 siswa (10,6%), kategori sedang sebanyak 83 siswa (73,5%) dan kategori tinggi sebanyak 18 (15,9%). Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kategorisasi Pemaafan paling banyak berada pada ketegori sedang.

## C. Pengujian Hipotesis

### 1. Hasil Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat dalam penelitian ini dilakukan dengan dua pengujian, yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

#### a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas skala Kualitas Persahabatan dan Pemaafan dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9  
Uji Normalitas Data Penelitian

No	Variabel Penelitian	Koefisien K-S	P
1	Kualitas Persahabatan	0,115	0,001
2	Pemaafan	0,122	0,000

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Kualitas Persahabatan menunjukkan data berdistribusi tidak normal, hal ini dapat dilihat dengan data koefisien Kolmogorov-Smirnov (K-S) sebesar 0,115 dan nilai signifikansi ( $\rho$ ) sebesar 0,001 ( $p < 0,05$ ). Adapun data penelitian pada variabel Pemaafan juga berdistribusi tidak normal, hal ini dapat dilihat dengan data koefisien Kolmogorov-Smirnov (K-S) sebesar 0,122 dan nilai signifikansi ( $\rho$ ) sebesar 0,000 ( $p > 0,05$ ). Karena kedua variabel berdistribusi tidak normal, maka hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan pada populasi dalam penelitian ini.

#### b. Uji Linieritas

Hasil uji linieritas hubungan kedua variabel penelitian ini memperoleh data sebagaimana tertera pada tabel 4.10.

Tabel 4.10  
Uji Linieritas Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>F Linierity</i>	<i>p</i>
Kualitas persahabatan Pemaafan	82,589	0,000

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *F linearity* kedua variabel yaitu 82,589 dengan nilai  $p = 0,000$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $p$  yang diperoleh  $< 0,05$  dan menunjukkan dua variabel memiliki sifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus dan terdapat hubungan yang linier antara variabel Kualitas Persahabatan dan Pemaafan pada penelitian ini.

## 2. Hasil Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, langkah selanjutnya adalah uji hipotesis yang dilakukan secara non parametrik menggunakan analisis korelasi *rho* ( $\rho$ ) dari *spearman*. Hal ini dikarenakan karena uji normalitas tidak memenuhi ketentuan yaitu data berdistribusi tidak normal sehingga uji hipotesis metode ini digunakan untuk melihat keeratan hubungan antara kedua variabel sebagaimana tertera pada tabel 4.11.

Tabel 4.11  
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>Spearman's Correlation</i>	<i>p</i>
Kualitas Persahabatan Pemaafan	0,481	0,000

Koefisiensi kedua variabel tersebut menunjukkan nilai koefisien korelasi  $r = 0,481$ . Hal tersebut dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel Kualitas persahabatan dengan pemaafan. Hal ini berarti semakin tinggi

kualitas persahabatan maka semakin tinggi pula pemaafan. Begitupula sebaliknya, semakin rendah kualitas persahabatan maka semakin rendah pula pemaafan. Oleh karena itu hipotesis pada penelitian ini dapat diterima.

Hasil analisis penelitian ini juga menunjukkan nilai signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara Kualitas Persahabatan dengan Pemaafan pada siswa SMAIT Al-Fityan School Aceh sehingga hipotesis dalam penelitian ini terdapat hubungan positif antara Kualitas Persahabatan dengan Pemaafan pada Siswa SMAIT Al-Fityan School Aceh diterima.

Sumbangan *relative* hasil penelitian dari kedua variabel yang dapat dilihat pada tabel analisis *measure of association* pada tabel 4.12.

Tabel 4.12  
*Measure of Association*

Variabel Penelitian	$r^2$
Kualitas Persahabatan Pemaafan	0,346

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas ditemukan bahwa pada penelitian ini diperoleh sumbangan relative dari kedua variabel senilai  $r^2 = 0,346$ . Sehingga dapat diartikan bahwa terdapat 34,6% kontribusi kualitas persahabatan terhadap pemaafan dan sisanya 65,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti empati, atribusi terhadap pelaku dan kesalahannya, tingkat kelukaan, dan lain-lain.

#### D. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui hubungan antara kualitas persahabatan dengan pemaafan pada siswa SMAIT Al-Fityan School Aceh. Berdasarkan hasil analisis korelasi  $\rho$  dari Spearman menunjukkan bahwa koefisien korelasi yaitu 0,481 hal tersebut menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif antara Kualitas Persahabatan dengan Pemaafan pada populasi penelitian serta nilai signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) menunjukkan bahwa hipotesis diterima dan terdapat hubungan yang sangat signifikan antara Kualitas Persahabatan dengan Pemaafan pada populasi penelitian. Hubungan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Kualitas Persahabatan maka semakin tinggi pula Pemaafan, sebaliknya semakin rendah Kualitas Persahabatan maka semakin rendah pula Pemaafan pada siswa SMAIT Al-Fityan School Aceh. Adapun subjek dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan. Dengan satu jenis kelamin tersebut, hasil penelitian tetap mengolah korelasi antar variabel Kualitas Persahabatan dan Pemaafan.

Berdasarkan hasil uji kategorisasi pada skala kualitas persahabatan menunjukkan bahwa siswa dengan tingkat kualitas persahabatan yang rendah berjumlah 15 orang (13,3%), siswa dengan tingkat kualitas persahabatan sedang berjumlah 77 orang (68,1%), dan siswa dengan tingkat kualitas persahabatan tinggi berjumlah 21 orang (18,6). Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa SMAIT Al-Fityan School Aceh mayoritas memiliki tingkat kualitas persahabatan yang berada pada kategori sedang yang berjumlah 77 orang dengan presentase sebesar 68,1%. Adapun hasil uji kategorisasi pada skala pemaafan menunjukkan

bahwa siswa dengan tingkat pemaafan yang rendah berjumlah 12 orang (10,6), siswa dengan tingkat pemaafan sedang berjumlah 83 orang (73,5), dan siswa dengan tingkat pemaafan tinggi berjumlah 18 orang (15,9). Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa SMAIT Al-Fityan School Aceh mayoritas memiliki tingkat pemaafan pada kategori sedang yang berjumlah 83 orang (73,5). Maka dalam hal ini siswa SMAIT Al-Fityan School Aceh memiliki kualitas persahabatan dan pemaafan yang masing-masing berada pada kategori sedang.

Hasil lain dalam penelitian ini menunjukkan bahwa antara Kualitas Persahabatan dan Pemaafan terdapat hubungan yang dibuktikan dengan nilai  $F$  *linearity* kedua variabel yaitu 82,859 dengan nilai  $p < 0,000$ . Maka dapat disimpulkan bahwa kedua skala memiliki sifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus dan terdapat hubungan yang linier antara variabel Kualitas Persahabatan dan Pemaafan pada penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Prajitno (2022) yang melihat hubungan antara kualitas persahabatan dengan pemaafan dan ditemukan hasil uji hipotesis  $r_{xy} = 0,590$  dan nilai signifikansi 0,000 ( $\text{sig} < 0,01$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel. Semakin tinggi kualitas persahabatan pada remaja maka semakin tinggi pula pemaafan. Semakin rendah kualitas persahabatan pada remaja maka semakin rendah pula pemaafan.

Penelitian ini juga didukung oleh hasil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh A'yun (2018) dengan melihat nilai koefisien korelasi kedua variabel  $r_{xy} = 0,421$  dan  $P = 0,002 < 0,010$ . Hal ini membuktikan bahwa ada

hubungan positif antara kualitas persahabatan dengan pemaafan. Semakin tinggi kualitas persahabatan maka semakin tinggi *forgiveness*. Sebaliknya apabila semakin rendah kualitas persahabatan maka semakin rendah pula *forgiveness*.

Penelitian ini searah dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Elensari (2022) dengan menunjukkna nilai korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0.898 dengan koefisien positif, yang artinya terdapat hubungan positif antara kualitas persahabtan dengan *forgiveness*. Dimana semakin erat kualitas persahabatan maka semakin tinggi kemampuan seorang untuk memaafkan (*forgiveness*).

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan terhadap kedua variabel yaitu kualitas persahabatan dan pemaafan, merupakan dua variabel yang saling berhubungan. Hal ini dapat dilihat dari hasil sumbangan relatif antara kedua variabel dengan nilai  $r^2 = 0,346$ . Sehingga dapat diartikan bahwa terdapat 34,6% kontribusi kualitas persahabatan terhadap pemaafan dan sisanya 65,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain nya seperti empati, atribusi terhadap pelaku dan kesalahannya, tingkat kelukaan, dan lain-lain.

Pada proses pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan dalam penelitian yaitu ketika peneliti menyebarkan skala menggunakan *google form* melalui chat personal atau *whatsapp grup* yang hanya sedikit memberikan respon, sehingga peneliti harus melakukan komunikasi langsung dengan para siswa mengenai *google form* yang sudah dikirimkan peneliti melalui aplikasi *WhatsApp*.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini diperoleh nilai koefisien korelasi rho ( $\rho$ ) sebesar 0,481 dengan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan sangat signifikan antara Kualitas Persahabatan dengan Pemaafan pada penelitian ini. Hal ini menunjukkan semakin tinggi kualitas persahabatan maka semakin tinggi pula pemaafan. Sebaliknya, semakin rendah kualitas persahabatan maka semakin rendah pula pemaafan. Analisis *measures of association* diperoleh nilai  $r^2 = 0,346$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 34,6% pengaruh kualitas persahabatan terhadap pemaafan, dan sisanya 65,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

#### B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis bagi yang meneliti dengan variabel yang serupa yaitu :

1. Bagi populasi penelitian

Peneliti menyarankan bagi populasi penelitian untuk meningkatkan kualitas persahabatan dengan meluangkan waktu bersama, melakukan sesuatu yang menyenangkan, saling membantu dan saling mendengarkan dan memberikan kenyamanan dalam situasi apapun. Diharapkan juga dapat

mempertimbangkan kualitas hubungan yang telah dijalin untuk dapat memaafkan sahabat mereka.

## 2. Bagi Lembaga

Peneliti menyarankan kepada lembaga ikut memperhatikan hubungan siswa antar temannya, agar jika terjadi kesalahpahaman atau masalah antar siswa maka guru bisa menjadi penengah atau pemberi solusi. Selain itu juga bisa mengadakan ruang konseling untuk siswa di asrama.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya meneliti faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pemaafan, seperti empati, atribusi terhadap pelaku dan kesalahannya, dan tingkat kelukaan, juga dapat menambah dan memperluas pengetahuan dunia penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, D. (2014). *Hubungan kualitas persahabatan dan empati pada pemaafan remaja akhir* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau). 10(1), 18-24.
- Arianto, A. (2015). "Menuju Persahabatan" Melalui Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa Beda Etnis (Studi Kasus Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tadulako). *KRITIS: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin*, 219-230.
- Arikunto, S. (2012) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pendek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Artani, R. D., & Rinaldi, R. (2020). Hubungan sense of humor dengan kualitas persahabatan pada remaja. *Jurnal Riset Psikologi*, 4.
- Azwar, S. (2007). *Metode penelitian edisi I*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Azwar, S. (2016). *Konstruksi Tes Kemampuan Kognitif*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Baron, R.A dan Byrne, D (2005), *Psikologi Sosial Jilid 2*. Alih Bahasa: Ratna Djuwita. Edisi ke 10. Jakarta: Erlangga
- Berndt, T. J. (2002). Friendship quality and social development. *Current directions in psychological science*, 11(1), 7-10.
- Ceria, P. (2018). *Kecenderungan Perilaku Bullying Ditinjau dari Tipe Kepribadian Big Five* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Devito, J. A. (2012). *The interpersonal communication book 13th edition*. Pearson.
- Emmons, R. A., & McCullough, M. E. (Eds.). (2004). *The psychology of gratitude*. Oxford University Press.
- Enright (1996), *Counseling Within the forgiveness triad: On Forgiving, receiving forgiveness, and Self Forgiveness*, Counselling and Values, Vol. 40. No 2.
- Erickson, E. H. (1968). *Identity: Youth and crisis*. New York: Norton & Company.

- Febrianti, L. D., Fasikhah, S. S., & Prasetyaningrum, S. (2023). Pengaruh Kompetensi Emosi Terhadap Kualitas Persahabatan Pada Mahasiswa. *Journal of Islamic and Contemporary Psychology (JICOP)*, 3(1s), 269–279
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hayyu, A. N. (2015). Hubungan Antara Harga Diri dengan Kecemburuan dalam Persahabatan Remaja Putri. *Jurnal Psikologi Sosial*, 3(1), 67-80.
- Hurlock, E B, 1980. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Gramedia.
- Latifah, W & Faturachman. (2006). Psikologi Pemaafan. vol. 14. no 1 hal. 57-58 Artikel. Diakses dari [www.fatur.staff.ugm.ac.id/file/Psikologi%20%20Pemaafan.pdf](http://www.fatur.staff.ugm.ac.id/file/Psikologi%20%20Pemaafan.pdf). Pada 7 November 2023.
- Lestari, D. I., & Agung, I. M. (2016). Empati dan pemaafan pada mahasiswa fakultas psikologi UIN Suska Riau. *Jurnal Studia Insania*, 4(2), 137-146.
- Lopez, S. J., & Snyder, C. R. (2003). *Positive psychological assessment: A handbook of models and measures* (pp. xvii-495). American Psychological Association.
- Martono, N. (2015). *Metode Penelitian Sosial: Konsep-konsep Kunci (Sampel halaman)*. Nanang Martono.
- Matitaputty, J. S., & Rozali, Y. A. (2021). Gambaran Kualitas Persahabatan pada Remaja DKI Jakarta. *JCA of Psychology*, 2(03).
- McCullough ME, Everett L Worthington Jr & Kenneth C Rachal (1997), *Interpersonal Forgiving in Close Relationship*, *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol. 73, No. 2, hal. 321- 336.
- McCullough, M. E., Fincham, F. D., & Tsang, J. A. (2003). Forgiveness, forbearance, and time: the temporal unfolding of transgression-related interpersonal motivations. *Journal of personality and social psychology*, 84(3), 540.
- Mendelson, M. J., & Aboud, F. E. (1999). Measuring friendship quality in late adolescents and young adults: McGill Friendship Questionnaires. *Canadian Journal of Behavioural Science/Revue canadienne des sciences du comportement*, 31(2), 130.

- Nashori, F. (2011). *Meningkatkan Kualitas Hidup dengan Pemaafan*. Unisia, 33 (75), 214–226.
- Nasution (2017), Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, (11) 1 Edisi 2017. 9-16.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Parker, J. G., & Asher, S. R. (1993). Friendship and friendship quality in middle childhood: Links with peer group acceptance and feelings of loneliness and social dissatisfaction. *Developmental psychology*, 29(4), 611.
- Pramintari, R D dan Dhea R, *Hubungan Pemaafan dan Kebahagiaan dengan Kualitas Persahabatan Pada Remaja kahir*, Jurnal Mahasiswa Psikologi Universitas Buana Perjuangan karawang, Vol. 2. No.1, Tahun 2022.
- Prajitno, AKP (2022), *Hubungan Kualitas Persahabatan dengan Pemaafan dalam Persahabatan Remaja*, Skripsi: Universitas Soegijapranata.
- Prasetyaningrum, J. (2009). *Psikologi Perkembangan Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Rahmat Aziz, R. A. (2010). *Psikologi Pendidikan: Model Pengembangan Kreativitas dalam Praktik Pembelajaran*. Malang: UIN MALIKI PRESS
- Ridwan. (2004). *Metode Observasi dan Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Samuel, Shinta & Kurniawan, Irwan Nuryana (2008). *Hubungan antara Keberfungsian Keluarga dengan Kualitas pada Remaja Akhir*. Naskah Publikasi, Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Santrock, J. W. (2012). *Life Span Development Masa Hidup Jilid II*. Jakarta: Erlangga.
- Setiadi, I. (2016). *Psikologi positif: Pendekatan saintifik menuju kebahagiaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono, (2013), *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Sugiyono, (2016) *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sovitriana, R., Fitri, H., Ratrini, Nurfatma. P. S., & Annisya, R. U. N. (2021). Kualitas Persahabatan dengan Hubungan Empati dan Interaksi Remaja Siswa Kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 3 Jakarta. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5(1), 1-8.
- Tirta Adi BAngsa, (2017) Hubungan antara Kualitas Persahabatan dan Pemaafan pada Mahasiswa Prodi Psikologi Universitas Islam Indonesia. Skripsi: Universitas Islam Indonseia
- Thomson, S (2003), *The Role of Personal Control in Adaptive Functioning* dalam *Handbook of Positive Psychology*. Newyork: Oxford University
- Elensari, Uldiyah, dan Rozzaqiyah, (2022), *Hubungan Kualitas Persahabatan dengan Forgiveness Mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeristas Sriwijaya*, Skripsi: Universitas Sriwijaya.
- Vohs, K. D., & Baumeister, R. F. (Eds.). (2016). *Handbook of self-regulation: Research, theory, and applications*. Guilford Publications.
- Worthington, E. L & Wade (1999). The Psychology of Unforgiveness and Forgiveness and Implications for Clinical Practice. *Journal of Social and Clinical Psychology*. 18.
- Worthington, E. L., & Scherer, M. (2004). Forgiveness is an emotion-focused coping strategy that can reduce health risks and promote health resilience: Theory, review, and hypotheses. *Psychology & Health*, 19(3), 385-405.
- Zainatul Mufarrikoh, (2020) *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling Uji Hipotesisi)*. Surabaya: Jakad Media Publishing.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-1393/Un.08/FPs/Kp.00.4/12/2023

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024  
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;  
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;  
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 6 Desember 2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara 1. Julianto, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama  
2. Ida Fitri, S.Psi., M.Sc Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Haura Nadila Shabira  
NIM/Prodi : 200901088 / Psikologi  
Judul : Hubungan Kualitas Persahabatan dengan Pemaafan pada Siswa SMA IT AL-Fityan School Aceh

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2023.

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 7 Desember 2023

Dekan Fakultas Psikologi,



Muslim

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telepon : [0651-7557321](tel:0651-7557321), Email : [uin@ar-raniry.ac.id](mailto:uin@ar-raniry.ac.id)

Nomor : 448/Un.08/F.Psi.I /PP.00.9/01/2024

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

SMAIT AL-FITYAN SCHOOL ACEH

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **HAURA NADILA SHABIRA / 200901088**

Semester/Jurusan : VIII / Psikologi

Alamat sekarang : Rukoh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Hubungan Antara Kualitas Persahabatan Dengan Pemaafan Pada Siswa SMAIT Al-Fityan School Aceh***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 07 Mei 2024

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 07 Juni 2024*

Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.



PEMERINTAH ACEH  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU  
AL-FITYAN SCHOOL ACEH



Jl. Ir. M. Taher Lr. Lawee Ds. Reuloh Kec. Ingin Jaya Kab. Aceh Besar  
Telp. (0651) 21292 | email : [smait.alfityan.aceh07@gmail.com](mailto:smait.alfityan.aceh07@gmail.com) | website : [www.alfityanaceh.sch.id](http://www.alfityanaceh.sch.id)

Nomor : 11.005/SB/SMAIT/AFACE/V/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **Balasan Penelitian**

Yth. Dekan Fakultas Psikologi  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry  
Di

Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat permintaan dengan nomor : 448/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/01/2024 tanggal 25 Maret 2024 untuk melakukan penelitian ilmiah mahasiswa yang bernama dibawah ini :

Nama : Haura Nadila Shabira  
Nomor Pokok Mahasiswa : 200901088  
Program Studi : Psikologi

Maka dengan surat ini kami menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan riset/penelitian di SMAIT Al-Fityan School Aceh sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul "**Hubungan Antara Kualitas Persahabatan Dengan Pemaafan pada siswa SMAIT Al-Fityan School Aceh**". Untuk itu kami minta agar yang bersangkutan dapat memberikan 1 eksemplar *hardcopy* ke sekolah serta mengirimkan *softcopy* laporan hasil penelitian ke email : [smait.alfityan.aceh07@gmail.com](mailto:smait.alfityan.aceh07@gmail.com) sebagai perbaikan dan peningkatan mutu pelayanan sekolah.

Demikian surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Aceh Besar, 21 Mei 2024

SMAIT Al-Fityan School Aceh



**Nita Agustini, S.Pd., Gr.**

Kepala Sekolah

## KUESIONER *TRY OUT* PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya Haura Nadila Shabira, Mahasiswa semester VIII Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini saya sedang melakukan try out penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S1). Untuk itu saya mohon bantuan kepada saudara(i) untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi skala.

Dengan kriteria responden sebagai berikut :

1. Siswa SMA kelas 10 dan 11
2. Bersekolah di SMA boarding/pesantren

Apabila anda sesuai dengan kriteria tersebut, saya mohon kesediaan waktunya sekitar 10-15 menit untuk mengisi skala ini sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

Tidak ada jawaban benar atau salah dalam skala ini, sehingga saudara(i) diharapkan dapat mengisi skala tryout penelitian ini sesuai dengan yang anda rasakan. Data dan informasi yang saudara(i) isi akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Peneliti,  
Haura Nadila Shabira  
Mohon isi dan lengkapi data diri terlebih dahulu

Nama (inisial) :

Usia :

Kelas :

### Skala Kualitas Persahabatan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Apapun yang saya lakukan selalu mendapat dukungan dari sahabat saya				
2	Menyelesaikan perselisihan adalah hal terbaik untuk menyatukan persahabatan antara saya dengan sahabat				

3	Saya selalu mengalah jika terjadi perselisihan dengan sahabat				
4	Saat ada masalah dengan sahabat, kami mencari solusi bersama-sama				
5	Saya menceritakan apa yang saya rasakan kepada sahabat				
6	Saya dan sahabat dapat mengatasi perbedaan pendapat dengan segera				
7	Saya merasa nyaman dengan sahabat saya				
8	Teman saya tidak pernah mengingkari janji				
9	Sahabat tidak peduli dengan keadaan saya				
10	Jika ada masalah, sahabat saya tidak mau menyelesaikannya				
11	Saya hanya mau pendapat saya yang di dengarkan saat terjadi masalah dengan sahabat				
12	Saya menghindari dari sahabat ketika ada masalah				
13	Saya tidak meminta pendapat sahabat ketika ada pilihan				
14	Saya sering bertengkar dengan sahabat akibat perselisihan kecil				
15	Saya sering merasa tidak nyaman bila sering bersama sahabat saya				
16	Saya tidak percaya secara penuh terhadap sahabat saya				
17	Saya dan sahabat saya saling membantu ketika kesusahan				
18	Saya sering memberi solusi terhadap masalah yang dihadapi sahabat				
19	Saya dan sahabat saya saling membantu menyelesaikan tugas				
20	Jika ada waktu luang, saya sering bercerita dengan sahabat				
21	Saya senang berkumpul bersama sahabat				
22	Saya memberi hadiah yang dibutuhkan sahabat				
23	Saya dan sahabat senantiasa berbagi pengalaman hidup				
24	Sahabat saya menerima keadaan saya yang kurang mampu				
25	Saya tidak membantu sahabat ketika lagi susah				
26	Saya tidak suka dinasehati oleh sahabat saya				
27	Saat ada tugas, saya dan sahabat saya tidak saling membantu				
28	Saya tidak suka menghabiskan waktu dengan sahabat				
29	Saya tidak senang melakukan kegiatan bersama sahabat				
30	Sahabat saya egois tidak saling mengerti				
31	Saya tidak mau menceritakan kondisi buruk yang saya alami kepada sahabat				

32	Saya menjauh ketika mengetahui sahabat saya memiliki kekurangan				
----	---	--	--	--	--

### Skala Pemaafan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak menghindari sahabat yang telah menyakiti saya				
2	Saya tetap mengajak sahabat untuk sekedar makan atau jalan-jalan meskipun dia pernah menyakiti saya				
3	Saya tidak merasa dendam terhadap sahabat yang menyakiti saya				
4	Saya melupakan apa yang sudah diperbuat sahabat saya, meskipun hal tersebut menyakiti saya				
5	Saya mendoakan sahabat yang telah menyakiti saya				
6	Saya berusaha berkomunikasi dengan baik terhadap sahabat yang menyakiti saya				
7	Saya merasa tidak nyaman jika duduk berdampingan dengan sahabat yang menyakiti saya				
8	Saya enggan menyapa sahabat saya saat bertemu di suatu tempat karena dia sudah menyakiti saya				
9	Cepat atau lambat, saya pasti akan membalas dendam kepada sahabat yang pernah menyakiti saya				
10	Saya langsung membalas sahabat saya detik itu juga jika dia menyakiti saya				
11	Saya tidak mau membantu sahabat saya jika dia pernah membuat saya sakit hati				
12	Saya memutuskan komunikasi dengan sahabat yang telah menyakiti saya				
13	Saya tetap menghubungi sahabat saya seperti biasa meskipun dia telah mengecewakan saya				
14	Saya berusaha bersikap biasa saja saat bertemu sahabat saya meskipun saya belum memaafkannya sepenuhnya				
15	Saya memaklumi kesalahan sahabat saya karena saya percaya semua orang pernah berbuat salah				
16	Saya tidak bisa marah terhadap sahabat saya untuk menjaga hubungan persahabatan				
17	Saya menyayangi sahabat meskipun dia telah menyakiti saya				
18	Mengalah dan berusaha biasa saja menjadi jalan untuk saya agar menjaga hubungan dengan sahabat				
19	Saya memilih jalan lain ketika berpapasan dengan sahabat yang menyakiti saya				
20	Saya menjaga jarak dari orang yang pernah menyakiti saya tanpa terkecuali siapapun itu				

21	Saya memastikan orang yang menyakiti saya juga akan merasakan luka yang sama, meskipun dia sahabat saya				
22	Rasa dendam saya semakin besar jika dilukai oleh orang terdekat				
23	Saya membiarkan sahabat yang pernah jahat kepada saya meskipun dia memohon meminta tolong kepada saya				
24	Saya membatasi keluarga berhubungan dengan sahabat yang telah menyakiti saya				
25	Saya tidak dendam kepada sahabat saya meskipun dia mengecewakan saya berkali-kali				
26	Saya tidak membalas dendam kepada sahabat yang menyakiti karena takut memperkeruh suasana				
27	Saya bersikap baik terhadap sahabat yang pernah menyakiti saya				
28	Saya kadang basa-basi dengan sahabat saya yang pernah menyakiti saya agar tidak awkward				
29	Saya memilih tidak datang ke suatu acara jika sahabat yang menyakiti saya hadir disana				
30	Saya langsung meng <i>cut off</i> orang yang pernah melukai perasaan saya				

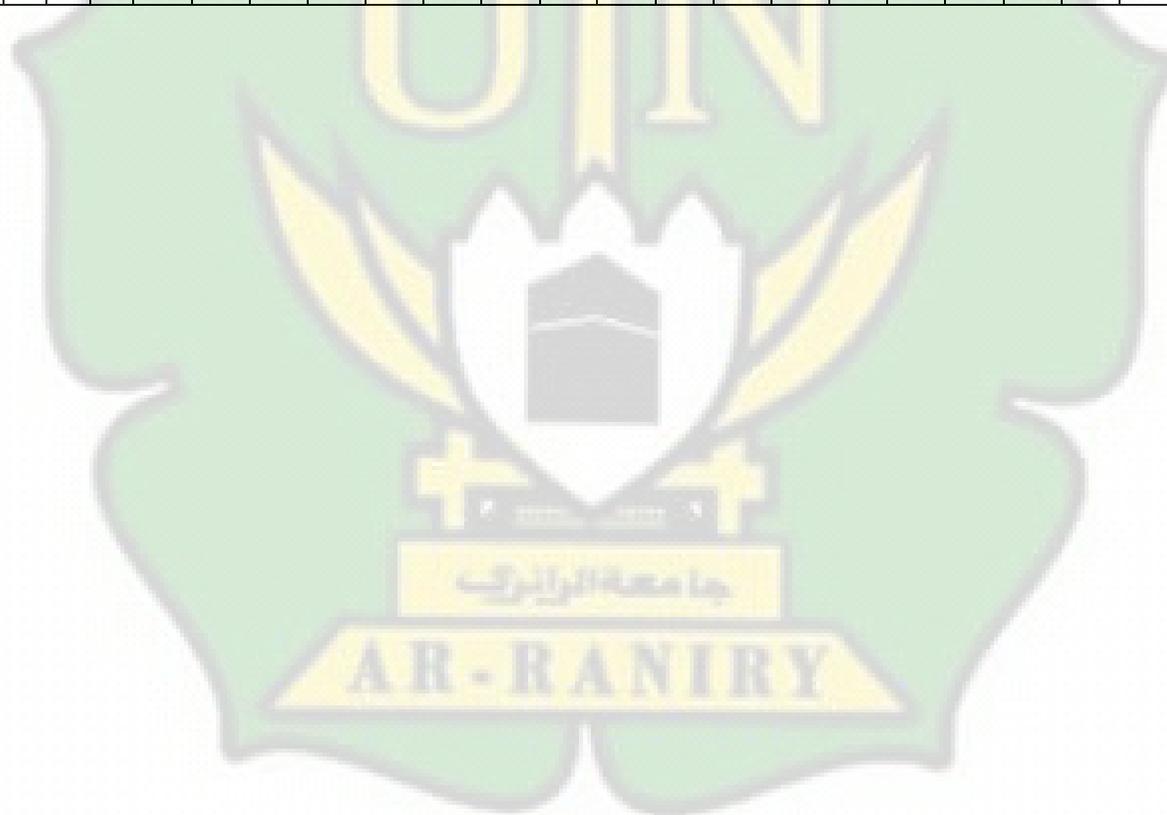


**TABULASI DATA SKALA KUALITAS PERSAHABATAN (TRY OUT)**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	1	3	2	3	1	2	3	2	3	3	4	1	3	2	1	1	3	4	2	1	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	1	4	
2	2	3	4	1	4	2	1	2	2	1	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	
3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	
4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	
5	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3
6	4	3	2	4	3	3	4	2	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
10	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	
13	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	1	4	4	4	2	4	2	2	4	4	3	4	4	4	3	1	4	
14	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	
15	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	2	2	1	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	
16	1	3	2	4	3	4	4	2	2	1	1	1	1	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	1	3	
17	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	1	4	
18	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	
19	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	
20	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
21	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	
22	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
23	4	4	4	2	4	3	3	1	2	3	3	1	2	1	2	3	1	1	3	2	2	4	4	4	2	4	3	2	1	2	1	2	
24	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	
25	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	



55	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	4	
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
57	2	2	4	2	2	2	3	2	1	2	3	3	3	2	3	1	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	2	
58	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	1	2	4
59	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
60	4	4	3	3	1	3	4	2	3	4	1	3	1	3	4	1	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4
61	2	4	3	2	2	2	4	4	1	1	1	1	1	3	3	3	2	2	2	4	4	2	4	3	2	3	1	3	3	1	1	4
62	2	4	3	2	3	3	3	1	3	2	3	1	2	2	1	1	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	
63	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	

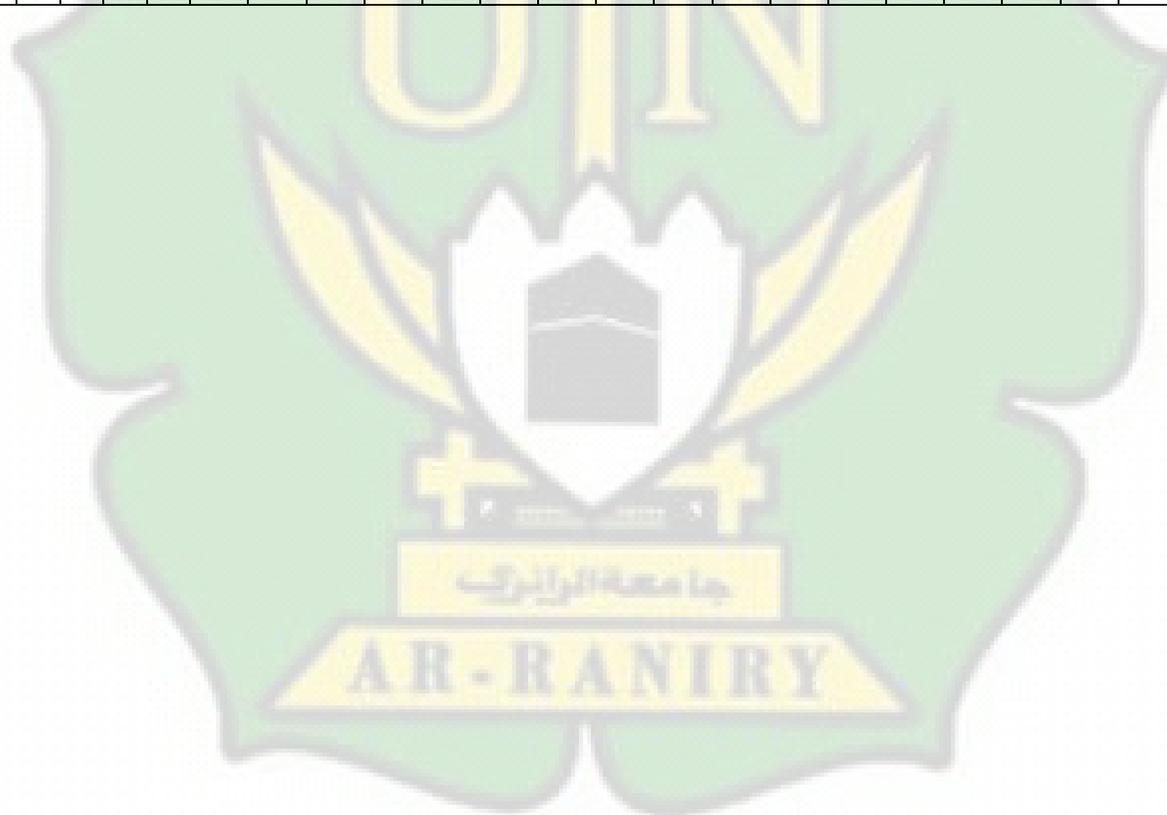


**TABULASI DATA SKALA PEMAAFAN (TRY OUT)**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	1	1	1	2	4	4	2	2	4	3	3	2	2	3	4	1	1	1	3	1	4	2	3	2	3	3	2	1	1	1
2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	1	1	3	4	3	3
3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	1
6	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3
7	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3
10	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
12	4	3	4	4	3	4	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	4
13	4	4	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3
14	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
15	3	4	3	3	3	4	1	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	1	2	3	3	4	3	4	3	3	2	2
16	4	3	3	2	3	3	1	2	4	4	2	1	3	4	3	3	3	2	1	1	1	2	3	2	4	4	4	4	3	2
17	1	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	1	4	4	4	2	2	4	3	2	2	3
18	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3
19	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2
20	3	2	1	1	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2
21	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	3	2	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	1	1	1
22	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1
23	1	2	3	2	3	4	2	3	4	3	2	3	2	4	4	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2
24	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2
25	2	2	3	2	3	2	2	2	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	4	2	2	3	3	2	4	1

26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
27	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
28	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	
29	2	3	1	3	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	4	4	2	2	2	3	1	3	1	2	3	3	1	3	2	2	
30	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
31	2	2	4	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	1	3	4	3	3	2	4	4	4	3	1	
32	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	
33	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	
34	1	2	1	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4
35	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
38	3	4	3	3	3	4	1	2	1	1	1	1	4	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	
39	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
41	1	2	2	2	2	2	3	3	2	4	4	4	1	1	2	2	4	2	4	2	1	2	1	2	1	3	4	3	3	1	1
42	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	
43	2	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	
44	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	1	3	4	3	3	4	3	2	
45	4	1	4	3	3	3	2	3	2	1	1	2	3	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	2	3	3	3	4	2	2	
46	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	
47	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	
48	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
49	2	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	
50	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
51	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
52	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	
53	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	
54	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	

55	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	
57	3	3	2	4	2	3	2	2	4	4	3	1	3	3	4	3	2	3	2	1	1	1	3	2	2	4	4	3	2	1
58	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	1	3	3	2	2	3	3	3	1	
59	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4
60	1	1	2	1	2	2	1	1	4	4	3	1	3	4	4	4	2	4	1	1	3	4	1	4	4	4	2	1	1	1
61	2	4	2	3	2	4	1	2	1	3	2	3	2	4	2	4	2	4	1	1	1	1	1	1	2	2	4	4	3	3
62	3	3	1	2	1	3	1	1	1	3	1	1	2	3	3	3	2	3	2	1	1	1	1	1	2	2	3	3	1	1
63	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	



## Uji Reliabilitas dan Uji Daya Beda Tahap I (Sebelum Aitem Gugur)

### 1. Variabel Kualitas Persahabatan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.928	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	93.3333	230.065	.490	.926
X2	93.0635	236.673	.343	.928
X3	93.5873	240.375	.066	.931
X4	93.4444	233.735	.319	.928
X5	93.4762	232.157	.398	.927
X6	93.4127	229.569	.569	.925
X7	93.2063	229.554	.541	.926
X8	93.9524	234.498	.279	.929
X9	93.7937	223.134	.676	.924
X10	93.7302	222.878	.673	.924
X11	93.7302	234.684	.203	.931
X12	93.8889	224.875	.566	.925
X13	93.7937	228.134	.464	.927
X14	93.9683	229.128	.433	.927
X15	93.6190	221.788	.680	.924
X16	94.0159	224.726	.555	.925
X17	93.2063	229.295	.607	.925
X18	93.0635	232.351	.518	.926
X19	93.2381	229.959	.604	.925
X20	93.2540	229.225	.534	.926
X21	93.1905	228.157	.599	.925
X22	93.3810	231.562	.517	.926
X23	93.1429	231.641	.503	.926
X24	93.1746	232.275	.445	.927

X25	93.4444	223.090	.690	.924
X26	93.6032	230.663	.417	.927
X27	93.4444	223.122	.719	.923
X28	93.3651	224.300	.724	.923
X29	93.4286	222.829	.709	.923
X30	93.6984	220.182	.702	.923
X31	94.2857	224.240	.554	.925
X32	93.3016	223.601	.619	.924

## 2. Variabel Pemaafan

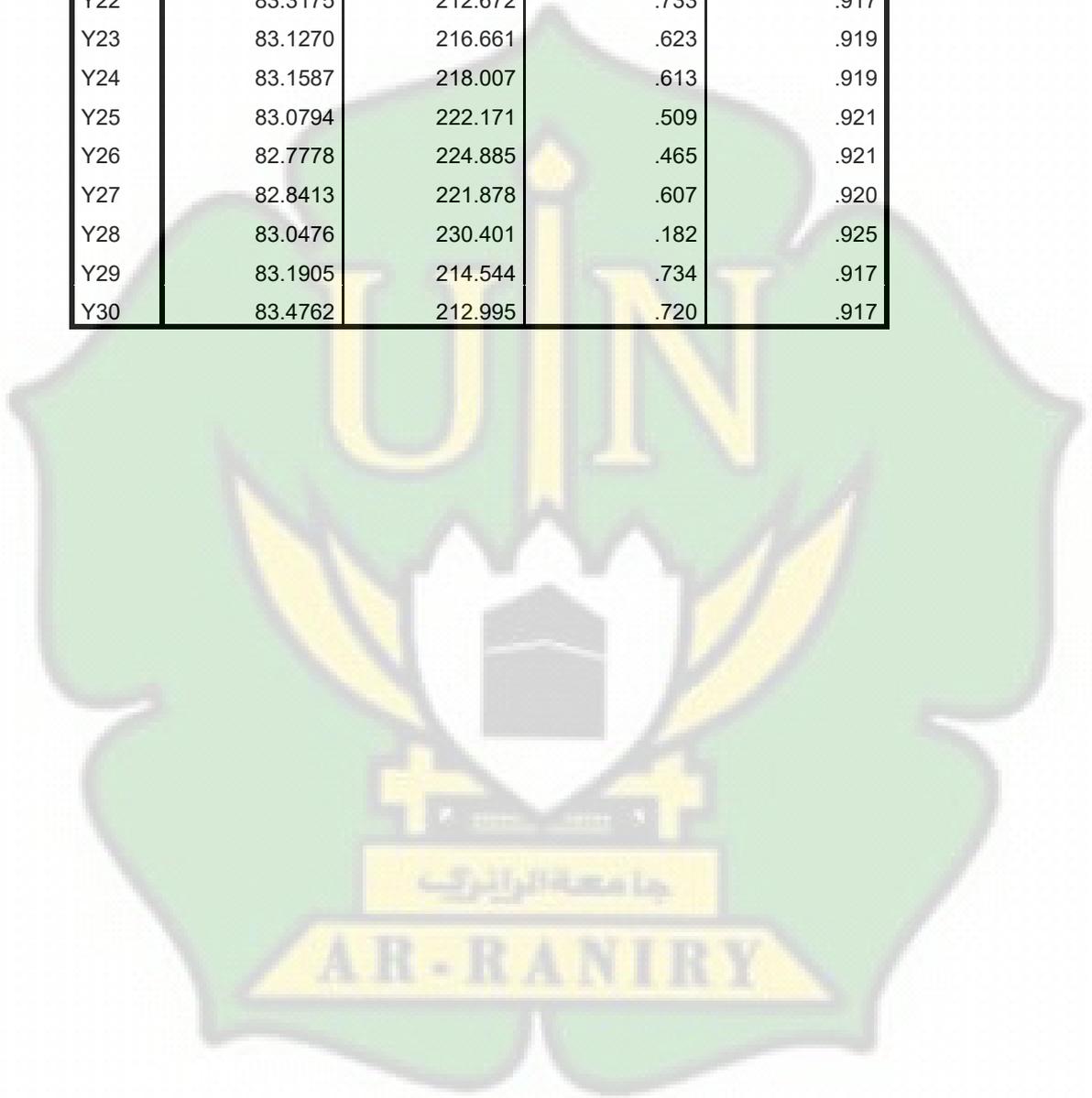
### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.923	30

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	83.0159	223.209	.453	.921
Y02	82.9524	222.530	.510	.921
Y03	82.9683	221.354	.551	.920
Y04	83.1587	225.039	.376	.923
Y05	82.8889	224.907	.426	.922
Y06	82.7619	226.700	.435	.922
Y07	83.5079	217.802	.588	.920
Y08	83.2381	215.539	.779	.917
Y09	82.7619	217.991	.576	.920
Y10	82.7778	223.208	.442	.922
Y11	82.9365	221.480	.558	.920
Y12	83.1587	216.103	.697	.918
Y13	83.0635	221.093	.569	.920
Y14	82.9365	239.512	-.140	.929
Y15	82.6667	224.710	.485	.921
Y16	83.0000	229.839	.198	.925
Y17	83.0317	218.225	.638	.919

Y18	82.8095	224.705	.444	.922
Y19	83.3175	222.833	.449	.922
Y20	83.5873	215.537	.631	.919
Y21	83.1429	217.124	.565	.920
Y22	83.3175	212.672	.733	.917
Y23	83.1270	216.661	.623	.919
Y24	83.1587	218.007	.613	.919
Y25	83.0794	222.171	.509	.921
Y26	82.7778	224.885	.465	.921
Y27	82.8413	221.878	.607	.920
Y28	83.0476	230.401	.182	.925
Y29	83.1905	214.544	.734	.917
Y30	83.4762	212.995	.720	.917



## Uji Reliabilitas dan Uji Daya Beda Tahap II (Sesudah Aitem Gugur)

### 1. Variabel Kualitas Persahabatan

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	29

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	87.6032	219.405	.495	.933
X2	87.3333	225.871	.349	.934
X4	87.7143	222.433	.345	.934
X5	87.7460	221.805	.388	.934
X6	87.6825	218.833	.579	.932
X7	87.4762	218.641	.558	.932
X9	88.0635	212.964	.668	.931
X10	88.0000	212.806	.661	.931
X12	88.1587	214.781	.554	.932
X13	88.0635	217.835	.456	.933
X14	88.2381	218.249	.445	.933
X15	87.8889	211.649	.672	.930
X16	88.2857	214.401	.552	.932
X17	87.4762	218.382	.626	.931
X18	87.3333	221.742	.519	.933
X19	87.5079	219.577	.596	.932
X20	87.5238	218.382	.548	.932
X21	87.4603	217.575	.602	.932
X22	87.6508	220.973	.517	.932
X23	87.4127	220.859	.512	.933
X24	87.4444	221.412	.458	.933
X25	87.7143	212.853	.685	.930

X26	87.8730	220.758	.392	.934
X27	87.7143	212.724	.720	.930
X28	87.6349	213.784	.729	.930
X29	87.6984	212.408	.711	.930
X30	87.9683	209.709	.707	.930
X31	88.5556	213.928	.551	.932
X32	87.5714	213.475	.609	.931

## 2. Variabel Pemaafan

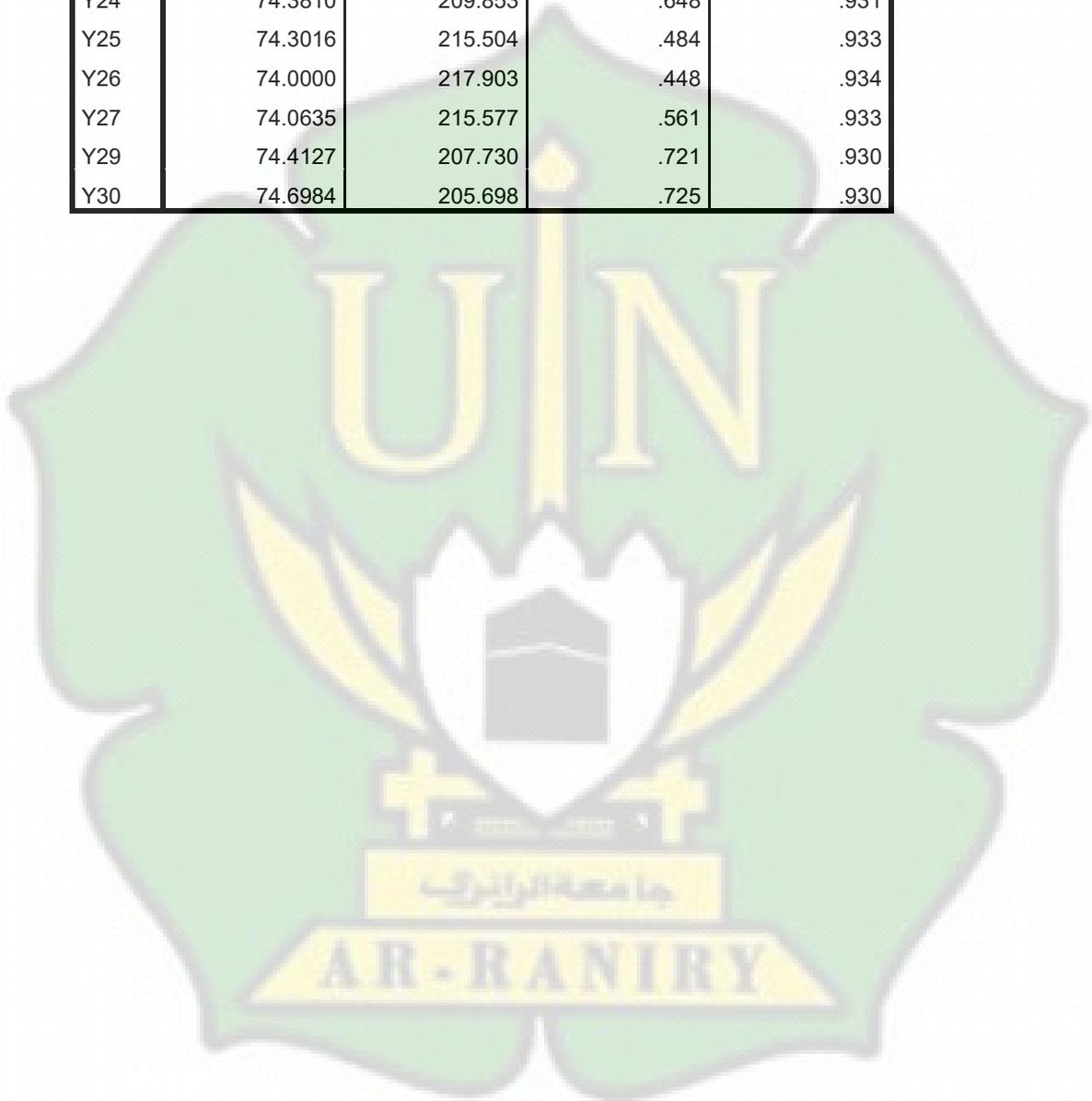
### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	27

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	74.2381	216.152	.443	.934
Y02	74.1746	215.598	.494	.933
Y03	74.1905	214.350	.539	.933
Y04	74.3810	217.498	.383	.935
Y05	74.1111	216.971	.450	.934
Y06	73.9841	219.532	.425	.934
Y07	74.7302	209.749	.617	.932
Y08	74.4603	208.317	.780	.930
Y09	73.9841	210.048	.601	.932
Y10	74.0000	215.387	.460	.934
Y11	74.1587	212.781	.617	.932
Y12	74.3810	208.143	.726	.930
Y13	74.2857	214.788	.529	.933
Y15	73.8889	218.229	.446	.934
Y17	74.2540	212.096	.595	.932
Y18	74.0317	218.741	.386	.935
Y19	74.5397	214.156	.500	.933

Y20	74.8095	207.350	.665	.931
Y21	74.3651	208.268	.620	.932
Y22	74.5397	204.930	.754	.930
Y23	74.3492	208.360	.661	.931
Y24	74.3810	209.853	.648	.931
Y25	74.3016	215.504	.484	.933
Y26	74.0000	217.903	.448	.934
Y27	74.0635	215.577	.561	.933
Y29	74.4127	207.730	.721	.930
Y30	74.6984	205.698	.725	.930



## KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya Haura Nadila Shabira, Mahasiswa semester VIII Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S1). Untuk itu saya memohon bantuan kepada saudara (i) untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner dengan syarat yaitu siswa SMAIT Al-Fityan School Aceh.

Saya mohon kesediaan waktunya sekitar 10-15 menit untuk mengisi skala ini sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

Tidak ada jawaban benar atau salah dalam skala ini, sehingga saudara(i) diharapkan dapat mengisi skala penelitian ini sesuai dengan yang anda rasakan. Data dan informasi yang saudara(i) isi akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Peneliti,

Haura Nadila Shabira

Mohon isi dan lengkapi data diri terlebih dahulu

Nama (inisial) :

Usia :

Kelas :

Jurusan :

### Skala Kualitas Persahabatan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Apapun yang saya lakukan selalu mendapat dukungan dari sahabat saya				
2	Menyelesaikan perselisihan adalah hal terbaik untuk menyatukan persahabatan antara saya dengan sahabat				
3	Saat ada masalah dengan sahabat, kami mencari solusi bersama-sama				
4	Saya menceritakan apa yang saya rasakan kepada sahabat				

5	Saya dan sahabat dapat mengatasi perbedaan pendapat dengan segera				
6	Saya merasa nyaman dengan sahabat saya				
7	Sahabat tidak peduli dengan keadaan saya				
8	Jika ada masalah, sahabat saya tidak mau menyelesaikannya				
9	Saya menghindari dari sahabat ketika ada masalah				
10	Saya tidak meminta pendapat sahabat ketika ada pilihan				
11	Saya sering bertengkar dengan sahabat akibat perselisihan kecil				
12	Saya merasa tidak nyaman bila sering bersama sahabat				
13	Saya tidak percaya secara penuh terhadap sahabat saya				
14	Saya dan sahabat saling membantu ketika kesusahan				
15	Saya sering memberi Solusi terhadap masalah yang dihadapi sahabat				
16	Saya dan sahabat saya saling membantu menyelesaikan tugas				
17	Jika ada waktu luang, saya sering bercerita dengan sahabat				
18	Saya senang berkumpul bersama sahabat				
19	Saya memberi hadiah yang dibutuhkan sahabat				
20	Saya dan sahabat senantiasa berbagi pengalaman hidup				
21	Sahabat saya menerima keadaan saya yang kurang mampu				
22	Saya tidak membantu sahabat ketika lagi susah				
23	Saya tidak suka dinasehati oleh sahabat saya				
24	Saat ada tugas, saya dan sahabat saya tidak saling membantu				
25	Saya tidak suka menghabiskan waktu dengan sahabat				
26	Saya tidak senang melakukan kegiatan bersama sahabat				
27	Sahabat saya egois tidak saling mengerti				
28	Saya tidak mau menceritakan kondisi buruk yang saya alami kepada sahabat				
29	Saya menjauh ketika mengetahui sahabat saya memiliki kekurangan				

## Skala Pemaafan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak menghindari sahabat yang telah menyakiti saya				
2	Saya tetap mengajak sahabat untuk sekedar makan atau jalan-jalan meskipun dia pernah menyakiti saya				
3	Saya tidak merasa dendam terhadap sahabat yang menyakiti saya				
4	Saya melupakan apa yang sudah diperbuat sahabat saya, meskipun hal tersebut menyakiti saya				
5	Saya mendoakan sahabat yang telah menyakiti saya				
6	Saya berusaha berkomunikasi dengan baik terhadap sahabat yang menyakiti saya				
7	Saya merasa tidak nyaman jika duduk berdampingan dengan sahabat yang menyakiti saya				
8	Saya enggan menyapa sahabat saya saat bertemu di suatu tempat karena dia sudah menyakiti saya				
9	Cepat atau lambat, saya pasti akan membalas dendam kepada sahabat yang pernah menyakiti saya				
10	Saya langsung membalas sahabat saya detik itu juga jika dia menyakiti saya				
11	Saya tidak mau membantu sahabat saya jika dia pernah membuat saya sakit hati				
12	Saya memutuskan komunikasi dengan sahabat yang telah menyakiti saya				
13	Saya tetap menghubungi sahabat saya seperti biasa meskipun dia telah mengecewakan saya				
14	Saya memaklumi kesalahan sahabat saya karena saya percaya semua orang pernah berbuat salah				
15	Saya menyayangi sahabat meskipun dia telah menyakiti saya				
16	Mengalah dan berusaha biasa saja menjadi jalan untuk saya agar menjaga hubungan dengan sahabat				
17	Saya memilih jalan lain ketika berpapasan dengan sahabat yang menyakiti saya				
18	Saya menjaga jarak dari orang yang pernah menyakiti saya tanpa terkecuali siapapun itu				
19	Saya memastikan orang yang menyakiti saya juga akan merasakan luka yang sama, meskipun dia sahabat saya				
20	Rasa dendam saya semakin besar jika dilukai oleh orang terdekat				
21	Saya membiarkan sahabat yang pernah jahat kepada saya meskipun dia memohon minta tolong kepada saya				
22	Saya membatasi keluarga berhubungan dengan sahabat yang telah menyakiti saya				

23	Saya tidak dendam kepada sahabat saya meskipun dia mengecewakan saya berkali-kali				
24	Saya tidak membalas dendam kepada sahabat yang menyakiti karena takut memperkeruh suasana				
25	Saya bersikap baik terhadap sahabat yang pernah menyakiti saya				
26	Saya memilih tidak datang ke suatu acara jika sahabat yang menyakiti saya hadir disana				
27	Saya langsung meng <i>cut off</i> orang yang pernah melukai perasaan saya				



## TABULASI DATA SKALA KUALITAS PERSAHABATAN

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Total	
1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	98	
2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	103	
3	3	4	3	4	3	4	3	3	1	1	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	94	
4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	93	
5	2	4	2	1	1	3	4	3	1	3	1	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	1	1	3	66	
6	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	82
7	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	84	
8	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	98	
9	3	4	4	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	1	2	2	83	
10	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	83	
11	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	107	
12	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	80	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	1	107	
14	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	81	
15	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	98
16	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	86
17	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	77
18	3	4	4	3	2	3	2	2	1	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	93	
19	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	85	
20	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	72	
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
22	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	104	
23	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	88	
24	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	1	4	96	

25	4	4	4	1	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	103		
26	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	106		
27	3	3	3	1	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	90		
28	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	1	3	2	3	3	3	4	4	3	1	4	3	3	4	3	4	1	1	4	89	
29	3	3	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	1	1	3	62	
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
31	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	87	
32	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	103	
33	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	86	
34	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	82	
35	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	3	73	
36	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	96	
37	4	4	3	4	3	4	2	2	1	2	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	1	3	3	3	3	1	3	86	
38	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	92	
39	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	77	
40	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	81	
41	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	85	
42	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	85	
43	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	95
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	87
45	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	106	
46	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	92
47	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	78	
48	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	80	
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
50	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	84	
51	3	4	3	3	3	4	4	3	3	1	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	87	
52	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	83	
53	2	4	4	3	3	4	3	3	1	4	3	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	98







19	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	73	
20	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	67	
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
22	2	4	3	3	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	1	1	3	4	3	86	
23	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	76	
24	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	2	3	4	4	4	97	
25	4	4	4	2	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	93	
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	3	1	1	73	
27	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	69	
28	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	100	
29	1	1	1	1	2	2	4	1	4	1	4	1	1	3	1	1	1	1	4	1	2	1	3	4	3	3	1	53	
30	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	
31	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	77	
32	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	4	3	4	2	3	4	3	3	3	82	
33	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	2	79	
34	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
35	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	70
36	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	78
37	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	2	2	3	4	4	4	2	2	82	
38	1	4	1	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1	3	3	2	3	2	3	2	68
39	2	2	3	2	2	1	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	4	3	4	3	3	2	3	1	68
40	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	69
41	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	69
42	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	76
43	1	1	2	1	4	1	3	2	4	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	43
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	80
45	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	4	2	87	
46	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	78
47	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	77







## KATEGORISASI DATA PENELITIAN

### 1. Hasil Kategorisasi Kualitas Persahabatan

		KualitasPersahabatan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Rendah	15	13.3	13.3	13.3
	Sedang	77	68.1	68.1	81.4
	Tinggi	21	18.6	18.6	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

### 2. Hasil Kategorisasi Pemaafan

		Pemaafan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Rendah	12	10.6	10.6	10.6
	Sedang	83	73.5	73.5	84.1
	Tinggi	18	15.9	15.9	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

## UJI NORMALITAS

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KualitasPersaha batan	Pemaafan
N		113	113
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	93.5929	78.5133
	Std. Deviation	13.28105	14.45690
Most Extreme Differences	Absolute	.115	.122
	Positive	.115	.122
	Negative	-.073	-.085
Test Statistic		.115	.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 <sup>c</sup>	.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## UJI LINIERITAS

### ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pemaafan *	Between	(Combined)	16348.099	40	408.702	4.168	.000
KualitasPer sahabatan	Groups	Linearity	8098.463	1	8098.463	82.589	.000
		Deviation from Linearity	8249.636	39	211.529	2.157	.002
	Within Groups		7060.131	72	98.057		
	Total		23408.230	112			

### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Pemaafan * KualitasPersahabatan	.588	.346	.836	.698

## UJI HIPOTESIS

### Correlations

			KualitasPersaha batan	Pemaafan
Spearman's rho	KualitasPersahabatan	Correlation Coefficient	1.000	.481**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	113	113
	Pemaafan	Correlation Coefficient	.481**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	113	113

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Pemaafan * KualitasPersahabatan	.588	.346	.836	.698